

LAMPIRAN

Interview Guide

A. Pertanyaan Ditujukan Kepada *General Affair and Communication Department* selaku *Public Relations (PR)* Perusahaan

1. Bagaimana PR menyikapi isu bencana alam yang pada saat itu sedang hangat diberitakan?
2. Bagaimana PR dalam menanggapi isu tersebut? Langkah-langkah apa yang dilakukan?
3. Bagaimana kejadian pasca adanya bencana alam Abu Kelud?
4. Dampak internal maupun eksternal apa yang ditimbulkan terhadap perusahaan?
5. Bagaimana publik internal, eksternal maupun *stakeholder* perusahaan menanggapinya?
6. Bagaimana cara mengatasi dampak yang ditimbulkan?
7. Adakah program manajemen krisis yang dimiliki perusahaan? Jika iya:
 - a. Siapa saja pihak yang merancang manajemen krisis tersebut?
 - b. Program apa saja yang diusung?
 - c. Siapa yang menjadi target program tersebut?
 - d. Kapan dan di mana program tersebut berlangsung?
 - e. Bagaimana program tersebut berjalan?
8. Jika tidak memiliki program manajemen krisis secara khusus, lalu tindakan apa yang dilakukan?
9. Siapa saja pihak manajemen yang terlibat?
10. Siapa yang menjadi target sasaran dan tujuan apa yang diharapkan dari tindakan mengatasi Abu Kelud?
11. Bagaimana langkah-langkah setiap harinya yang dilakukan dalam mengatasi Abu Kelud?
12. Apa jobdesk yang ditugaskan pihak manajemen kepada Anda sebagai PR dalam tindakan mengatasi Abu Kelud tersebut?
13. Target dan capaian apa yang diharapkan?
14. Bagaimana Anda menjalankan jobdesk tersebut?

15. Menurut Anda, bagaimana respon pihak atau kalangan yang menjadi target dari tindakan yang Anda lakukan?
16. Media komunikasi dan informasi apa saja yang digunakan PR? Lalu, bagaimana publik menanggapi informasi tersebut?
17. Menurut Anda apakah jobdesk yang diberikan manajemen menjadi fungsi Anda sebagai PR perusahaan?
18. Adakah capain hasil dari penanganan yang Anda lakukan dan apa pengaruhnya bagi perusahaan yang sedang tertimpa krisis saat itu?

B. Pertanyaan Ditujukan Kepada *Airport Operation & Readiness Department*

1. Bagaimana Anda menyikapi bencana Abu Kelud?
2. Adakah prosedur penanganan yang sudah disusun perusahaan untuk menghadapinya? Jika iya :
 - a. Apa yang menjadi alasan perusahaan untuk mengambil tindakan penanganan itu?
 - b. Bagaimana prosedur penanganannya?
 - c. Siapa dan apa target capaian yang diharapkan?
 - d. Kapan dan di mana proses penangan tersebut berlangsung?
 - e. Bagaimana proses penanganannya?
3. Jika tidak, tindakan apa yang Anda lakukan?
4. Apa tujuan dan siapa target dari tindakan tersebut?
5. Mengapa Anda memilih tindakan itu, apa yang mendasari tindakan itu harus diambil?
6. Peluang terbesar apa yang dapat dihasilkan dari tindakan itu sehingga dapat membantu perusahaan mengatasi Abu Kelud?
7. Adakah terdapat batasan waktu ketika Anda menangani krisis?
8. Bagaimana tahapan Anda dalam melakukannya?
9. Adakah capain hasil dari penangan yang Anda lakukan dan apa pengaruhnya bagi perusahaan yang sedang tertimpa krisis saat itu?

C. Pertanyaan Ditujukan Kepada *Finance & IT Departement*

1. Sebagai divisi yang mengatur keluar dan masuknya uang perusahaan, apa yang menjadi tugas utama Anda ketika krisis menimpa perusahaan?
2. Apa keterkaitan *finance* dengan krisis yang melanda?
3. Apa dampaknya dalam penanganan krisis bencana alam tersebut?
4. Bagaimana tahapan Anda menjalankan tugas tersebut?
5. Apa yang menjadi target capaian Anda?
6. Adakah tugas khusus lainnya yang diperintahkan pada Anda oleh manajemen? Jika iya, apa tujuan utama dari tugas tersebut?
7. Adakah batasan waktu yang diberikan pada Anda oleh manajemen?
8. Apa hasil yang diperoleh perusahaan dari tugas yang Anda selesaikan?

D. Pertanyaan Ditujukan Kepada *Department Head* atau Pejabat Perusahaan yang Berwenang

1. Apa yang Anda lakukan ketika mengetahui perusahaan dilanda krisis Abu Kelud?
2. Adakah tindakan yang *department* Anda miliki? Jika iya :
 - a. Apa alasan utama yang mengharuskan tindakan tersebut dilakukan?
 - b. Bagaimana tindakan tersebut dilakukan?
 - c. Siapa yang menjadi target sasaran dari tindakan tersebut?
 - d. Bagaimana tindakan tersebut dilakukan ?
3. Apa jobdesk yang dibebankan pada Anda oleh manajemen dalam menangani krisis ini?
4. Siapa target dari jobdesk tersebut?
5. Apa tujuan dari jobdesk tersebut, apa yang mempengaruhinya terhadap krisis yang menimpa perusahaan saat itu?
6. Apakah terdapat terbatas waktu ketika Anda menangani krisis?
7. Bagaimana Anda menjalankan jobdesk tersebut?

8. Apa dampaknya bagi krisis yang melanda saat itu?
9. Apa dampak yang terjadi terhadap *stakeholder* perusahaan?
10. Adakah capain hasil dari tindakan yang Anda lakukan dan apa pengaruhnya bagi perusahaan yang sedang tertimpa krisis saat itu?

Lampiran *Airport Emergency Plan*

Hal. III - I

BAB III PENGATURAN MANAJEMEN

3.1. Komite Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara

Komite penanggulangan keadaan darurat Bandar Udara Internasional Adisutjipto selalu melakukan usaha untuk mempertahankan, pengembangan, dan melanjutkan keberadaan dokumen penanggulangan keadaan darurat melalui adanya hasil pertemuan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau setelah adanya latihan skala penuh atau setelah adanya keadaan darurat di bandar udara dan sekitarnya serta adanya perubahan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota komite yang terlibat dalam penanggulangan keadaan darurat.

3.1.1. General Manager selaku ketua komite wajib memberikan laporan perihal terjadinya keadaan darurat sekurang-kurangnya kepada :

- 3.1.1.1. Direktur Jenderal Perhubungan Udara
- 3.1.1.2. Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT);
- 3.1.1.3. Direktur Bandar Udara;
- 3.1.1.4. Direktur Navigasi Penerbangan;
- 3.1.1.5. Direktur Keamanan Penerbangan;
- 3.1.1.6. Direktur Angkutan Udara;
- 3.1.1.7. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III di Surabaya;
- 3.1.1.8. Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero);
- 3.1.1.9. Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 3.1.1.10. Komandan Lanud Adisutjipto;
- 3.1.1.11. Kepala Daerah Tk.II Kota Madya Yogyakarta;
- 3.1.1.12. Kepala Daerah Tk.II Kabupaten Sleman.

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

3.1.2. Sedangkan susunan komite adalah sebagai berikut:

3.1.2.1. Unit / instansi yang berada di bandar udara yaitu :

- 3.1.2.1.1. Lanud Adisutjipto ;
- 3.1.2.1.2. Dinas Airport Fire Fighting & Rescue;
- 3.1.2.1.3. Dinas ADC / APP;
- 3.1.2.1.4. Unit Apron Movement Control / AMC;
- 3.1.2.1.5. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta ;
- 3.1.2.1.6. Bea dan Cukai DIY;
- 3.1.2.1.7. Imigrasi Kelas I DIY;
- 3.1.2.1.8. Balai Karantina Pertanian Kelas II DIY;
- 3.1.2.1.9. Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I Yogyakarta ;
- 3.1.2.1.10. PT. Garuda Indonesia (GH);
- 3.1.2.1.11. PT. Prathita Titian Nusantara(GH);
- 3.1.2.1.12. PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk. (GH);
- 3.1.2.1.13. Kokapura Avia (GH);
- 3.1.2.1.14. DPPU PT. Pertamina;
- 3.1.2.1.15. PT. Garuda Indonesia
- 3.1.2.1.16. PT. Lion Air
- 3.1.2.1.17. PT. Batik Air
- 3.1.2.1.18. PT. Express Air
- 3.1.2.1.19. PT. Sriwijaya Air
- 3.1.2.1.20. PT. Indonesia Air Asia

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

3.1.2.2. Instansi yang berada di sekitar bandar udara sampai radius 5 Miles (± 8 Km) dari titik referensi bandar udara yaitu:

- 3.1.2.2.1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
- 3.1.2.2.2. RSAU. Dr. S. Hardjolukito;
- 3.1.2.2.3. RS. Bethesda
- 3.1.2.2.4. RS. Pantirini
- 3.1.2.2.5. RSUP. Dr. Sardjito
- 3.1.2.2.6. Rumah Sakit "JIH"
- 3.1.2.2.7. RSIY. PDHI
- 3.1.2.2.8. RS. Bhayangkara
- 3.1.2.2.9. Palang Merah Indonesia Yogyakarta
- 3.1.2.2.10. Puskesmas Depok Maguwoharjo Sleman
- 3.1.2.2.11. Dinas Perhubungan Kominfo Prov DIY
- 3.1.2.2.12. Basarnas Pos SAR Yogyakarta

3.2. Tugas dan Tanggungjawab Komite Penanggulangan Keadaan Darurat

3.2.1. Ketua

- 3.2.1.1. Mengaktifkan Emergency Operation Center
- 3.2.1.2. Mengumpulkan anggota Komite Keadaan Darurat Bandara (Airport Emergency Committee) di Ruang Pusat Keadaan Darurat (Emergency Operation Center Room);
- 3.2.1.3. Bersama-sama anggota komite melakukan penilaian terhadap informasi dan atau keadaan darurat ;
- 3.2.1.4. Berdasarkan penilaian sebagaimana di butir 3.2.1.3 menyatakan kondisi darurat ;
- 3.2.1.5. Memerintahkan salah satu anggota komite sebagai Komando Pengendali Lapangan (on-scene commander) ;
- 3.2.1.6. Mengkoordinasikan kebutuhan operasi penanggulangan di lapangan ;

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

- 3.2.1.7 Memberikan instruksi dan perencanaan berdasarkan analisa fakta dan laporan ;
- 3.2.1.8 Menyatakan operasi penanggulangan selesai dan keadaan kembali normal ;
- 3.2.1.9 Memberikan keterangan pers ;
- 3.2.1.10. Melaporkan keadaan darurat dan hasil kegiatan yang telah dilakukan kepada pejabat sebagaimana disebutkan pada butir 3.1.1.

3.2.2. Wakil Ketua

Membantu ketua komite dalam tugas-tugasnya dan berperan sebagai pimpinan komite bila ketua komite berhalangan.

3.2.3. Sekretaris

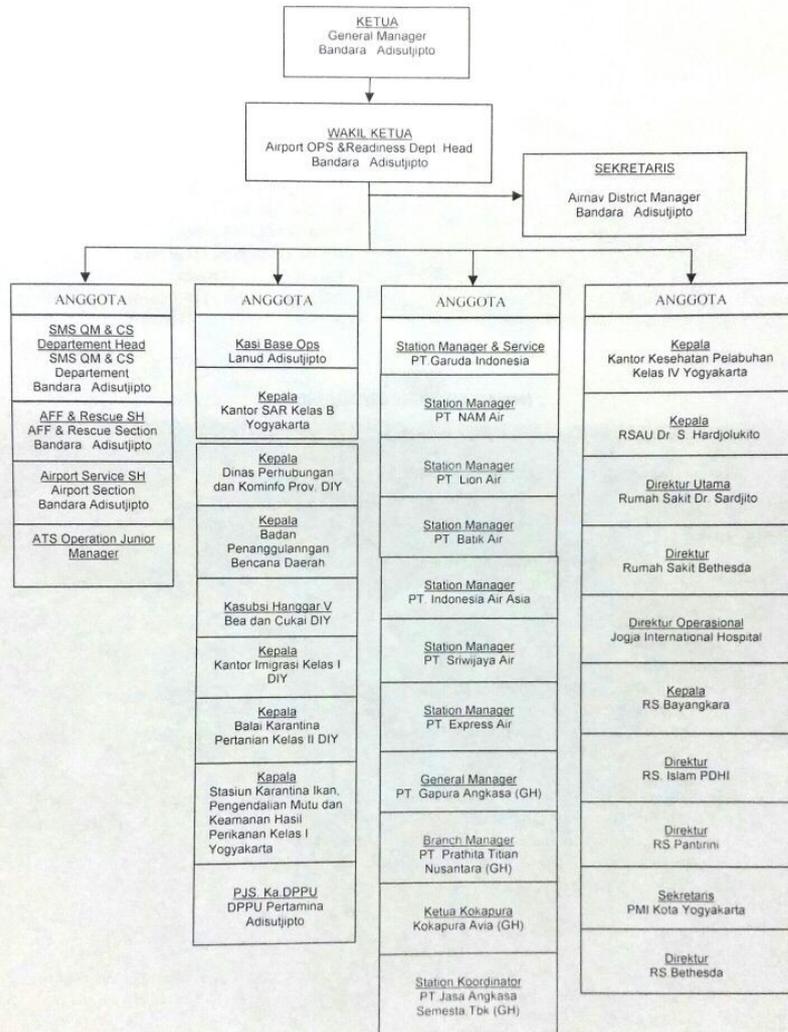
Melaksanakan tugas-tugas Administrasi di EOC.

3.2.4. Anggota

- a. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya;
- b. Melaporkan kepada ketua komite, bila ada permintaan kebutuhan sumber daya di lapangan dari pimpinan pusat komando lapangan;
- c. Selalu berkoordinasi dengan pimpinan pusat komando lapangan.

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

3.3. Bagan Organisasi Komite Penanggulangan Keadaan Darurat



Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

8.	Accounting Section Head	PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Adisutjipto	Irvan Jihad	(0274)489466 Ext 6100	0813 2588 2199	-	-
9.	Airport Security Section Head	PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Adisutjipto	Putu Eka Pradnyani	(0274)489466 Ext 3400	08123825565	-	-
10.	Treasury Section Head	PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Adisutjipto	Triyanto	(0274)489466 Ext 6200	0811998482	-	-
11.	Human Capital Section Head	PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Adisutjipto	Sri Rejeki	(0274)489466 Ext 7100	0811925459	-	-
12.	Quality Managemen Section Head	PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Adisutjipto	Suparman	(0274)489466 Ext 4200	081355001324	-	-
13.	Airport fire fighting & rescue	PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Adisutjipto	Fire Fighting & rescue Team Leader	(0274)484261 Ext 3402	-	-	-
14.	Posko Airport Security	PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Adisutjipto	Airport Security Team Leader	(0274)484261 Ext 3502	-	-	-

3.4. Peninjauan Dokumen

Dalam dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat, dijelaskan bagaimana melakukan peninjauan rencana kegiatan sebelum, saat terjadi dan pemulihan setelah terjadi keadaan darurat.

3.4.1. Pengujian dan Peninjauan (*review*)

Proses peninjauan dan pengujian terhadap dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat merupakan amanah CASR 139 yang pelaksanaannya dilakukan oleh semua anggota komite dan penyedia jasa penerbangan melalui proses koordinasi, sesi tanya jawab guna mengidentifikasi bagian-bagian dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat yang perlu diperbaiki dan direkomendasikan untuk dilakukan perubahan.

Dalam rangka memastikan bahwa dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat sesuai kondisi terakhir (*up to date*), maka dilakukan

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

peninjauan dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat Bandar Udara Internasional Adisutjipto, apabila:

- 3.4.1.1. Setelah keadaan darurat yang tercantum dalam dokumen ini (kecuali untuk standby lokal);
- 3.4.1.2. Setelah pelaksanaan latihan skala penuh;
- 3.4.1.3. Saat peran dan tanggung jawab setiap pihak yang akan terlibat badan atau organisasi berubah secara signifikan dan;
- 3.4.1.4. Dalam pertemuan tahunan ada hal-hal ADOinistratif yang mungkin belum tertampung dalam tinjauan yang telah dilakukan sebelumnya.

Rekaman pelaksanaan peninjauan wajib disimpan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/301/V/2011, tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 130-10 (*Advisory Circular CASR Part 139-10*) Rencana Penanggulangan Keadaan Gawat Darurat Bandar Udara;

3.5. Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat

3.5.1. Tujuan

- 3.5.1.1. Untuk menguji efektifitas dari dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat.
- 3.5.1.2. Untuk menguji (*testing*) dan memastikan bahwa dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat dipahami oleh semua anggota komite sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, maka komite keadaan darurat Bandar Udara Adisutjipto wajib melakukan:
 - 3.5.1.2.1. Latihan tabletop (*tabletop exercises*), dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam enam bulan untuk meningkatkan komando, koordinasi, komunikasi dan

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

kesiapan fasilitas yang hanya diikuti oleh personel AFFRS;

3.5.1.2.2. Latihan keterampilan khusus (*partial exercises*), dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun untuk meningkatkan komando, koordinasi, komunikasi dan kesiapan fasilitas yang melibatkan anggota komite yang berada di dalam bandar udara; dan

3.5.1.2.3. Latihan keadaan darurat skala penuh (*full-scale exercises*), dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun untuk meningkatkan komando, koordinasi, komunikasi dan kesiapan fasilitas yang melibatkan semua anggota komite.

3.5.2. Perencanaan Latihan

3.5.2.1. Perencanaan latihan dilakukan oleh Komite Bandar Udara Internasional Adisutjipto mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan latihan dan evaluasi latihan.

3.5.2.2. Dalam skenario latihan skala penuh (*full scale exercise*), jumlah penumpang yang berperan penimbul situasi (bulsit) harus sesuai dengan jumlah tempat duduk (*seat*) pada pesawat udara terbesar yang beroperasi di Bandar Udara Internasional Adisutjipto.

Pada saat latihan skala penuh wajib melibatkan unsur Direktorat Keamanan Penerbangan untuk melakukan peninjauan selama latihan.

3.5.3. Penyuluhan (*briefing*)

Sebelum pelaksanaan latihan, ketua komite wajib melakukan penyuluhan perihal skenario yang akan dilakukan dan penjelasan peran

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

dan tanggung jawab dari anggota komite dan / atau lembaga bantuan lain.

3.5.4. De-Briefing

Setelah pelaksanaan latihan skala penuh (*full scale exercises*), latihan keterampilan khusus (*partial exercises*) dilakukan de-briefing. Pada sesi ini setiap pengamat akan memberikan saran secara lisan atau tertulis secara konstruktif dimana dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat dapat diperbaiki dan / atau direkomendasikan untuk dilakukan amandemen / perubahan.

3.5.5. Peninjauan Kembali Dokumen

Dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat akan ditinjau dan/atau diubah berdasarkan rekomendasi dari anggota komite berdasarkan pengamatan pada hasil latihan dan perubahan-perubahan aturan yang berlaku secara nasional atau oleh karena alasan lain.

3.6. Pengujian Peralatan Penanggulangan Keadaan Darurat

Untuk mengetahui kondisi peralatan komunikasi dan kendaraan AFFRS dilakukan test secara terencana, sebelum dan sesudah terjadi keadaan darurat serta hasil test tersebut akan dicatat dan menjadi arsip di bandar udara.

3.6.1. Pengetesan Alarm Kecelakaan (*crash alarm*) di Tower

Untuk mengetahui kesiapan kondisi alarm kecelakaan maka dilakukan pengetesan setiap hari pukul 05.30 WIB (22.30 UTC) dengan cara mengaktifkan alarm kecelakaan dari ruang pemandu lalu lintas penerbangan, dan sebelumnya telah di informasikan kepada unit airport fire fighting & rescue.

3.6.2. Pengetesan Alarm Kecelakaan (*crash bell*) di Watch Room dilaksanakan setiap hari pada pukul 05.30 WIB (22.30 UTC)

3.6.3. Pengetesan Peralatan Komunikasi Antara EOC Dengan Semua Anggota Komite

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDIG. WIRSON)
Dibuat Pada :		

Untuk mengetahui kondisi peralatan komunikasi antara EOC dengan semua anggota komite dilakukan test peralatan komunikasi, yang pelaksanaannya satu kali dalam 3 (tiga) bulan pada minggu pertama hari Senin Pukul 08.00 Wib dilakukan oleh petugas Watch Room AFFRS dan dicatat atau petugas yang ditunjuk oleh Komite.

3.6.4. Pengujian Kendaraan dan Fasilitas AFFRS

Untuk mengetahui kondisi kendaraan dan fasilitas airport AFFRS bandar udara maka dilakukan pengetesan internal terhadap *performance*:

- a. Kendaraan Foam OSHKOSH (F 1) setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00 WIB (22.00 s/d 23.00 UTC).
- b. Kendaraan Foam Tender Rosenbauer (F 2) setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00 WIB (22.00 s/d 23.00 UTC).
- c. Kendaraan Foam Tender Rosenbauer (F 3) setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00 WIB (22.00 s/d 23.00 UTC).
- d. Kendaraan Foam Tender Morita (F 4) setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00 WIB (22.00 s/d 23.00 UTC).
- e. Kendaraan RIV Toyota (R1) setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00WIB (22.00 s/d 23.00 UTC).
- f. Kendaraan Mitsubishi Strada (C) setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00 WIB (22.00 s/d 23.00 UTC).
- g. Kendaraan Isuzu (Utility) setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00 WIB (22.00 s/d 23.00 UTC).
- h. Kendaraan (A1) setiap hari pukul 05.00 s/d pukul 06.00 WIB (22.00 s/d 23.00 UTC).
- i. Kendaraan KIA PREGIO (A2) setiap hari pukul 05.00 s/d 06.00WIB(22.00 s/d 23.00 UTC).
- j. Fasilitas Pendukung satu bulan sekali setiap Minggu pertama pada hari Kamis pukul 08.00 WIB (01.00 UTC)

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDLG.WIRSON)
Dibuat Pada :		

BAB IV
PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT

4.1. Pusat Penanggulangan Keadaan Darurat (EOC)

4.1.1. Fungsi

Sebagai pusat manajerial dalam penanggulangan keadaan darurat di bandar udara dan sekitarnya sampai 5 Miles (± 8 Km) dari titik referensi bandar udara, sehingga sasaran yang diharapkan dapat tercapai.

4.1.2. Aktivasi

EOC di Bandar Udara Internasional Adisutjipto diaktifkan untuk keadaan darurat di bandar udara baik yang berhubungan dengan pesawat udara atau bangunan di bandar udara, kecelakaan pesawat udara di bandar udara dan sekitarnya, peristiwa pembajakan pesawat udara di bandar udara, ancaman bom pada pesawat udara di bandar udara, ancaman bom di gedung / fasilitas di bandar udara dan untuk keadaan lain yang dipandang perlu oleh Ketua komite penanggulangan darurat. EOC juga menjadi pusat koordinasi, komando dan komunikasi penanggulangan keadaan darurat di sekitar Bandar Udara Internasional Adisutjipto.

4.1.3. Lokasi

Lokasi gedung EOC terletak di samping Fire Station (ditunjukkan dalam Grid Map).

4.1.4. Perwakilan unit / Instansi pada EOC sesuai dengan paragraf 3.1.2.

4.2. Pos Komando Lapangan

4.2.1. Fungsi

Sebagai pusat koordinasi, komando dan komunikasi penanggulangan keadaan darurat di dekat lokasi kecelakaan terjadi.

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

4.2.2. Aktivasi dan Lokasi

Pos Komando Lapangan (tenda) diaktifkan apabila terjadi keadaan darurat dan / atau saat dilakukan latihan skala penuh maka pimpinan Pos Komando Lapangan (on-scene commander) di lokasi kecelakaan adalah Airport Operation & Readiness Department Head. Pos komando lapangan menjadi pusat koordinasi, komando dan komunikasi penanggulangan keadaan darurat di lokasi kecelakaan terjadi.

Semua instansi yang akan terlibat/membantu dalam operasi penanggulangan keadaan darurat harus melapor ke pusat komando lapangan untuk mendapatkan petunjuk ketika tiba di lokasi kecelakaan.

Pada kejadian ancaman bom, pembajakan pesawat udara, sabotase, maka Airport Fire fighting & Rescue Section Head berkoodinasi dengan petugas Lanud Adisutjipto dan Airport Operation & Readiness Department Head Bandar Udara untuk menentukan titik lokasi Pos Komando Lapangan. Lokasi Pos Komando Lapangan dapat dipindahkan berdasarkan arahan sesuai hasil koordinasi, bila keadaan bertambah parah.

Pada kejadian kecelakaan pesawat udara lokasi penempatan Pos Komando Lapangan sekurang-kurangnya pada jarak 100 meter dari tempat kejadian dan melawan arah angin (*up wind*). Untuk mempermudah pengenalan Pos Komando Lapangan dibuatkan tanda yang menonjol yaitu mengibarkan bendera berwarna orange, atau memasang lampu berputar dengan warna merah.

Penentuan pimpinan pusat komando lapangan di dasarkan prioritas penanggulangan sesuai dengan kondisi keadaan darurat.

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

4.3. Rendezvous Point

Adalah suatu tempat bertemunya para bantuan termasuk kendaraan, untuk kepentingan penanggulangan keadaan darurat di bandar udara, pada titik pertemuan tersebut, para bantuan akan menerima pengarahan untuk menuju *staging area* ;

Lokasi :

- 4.3.1. Posisi didekat Pos radar jalan masuk gerbang AAU
- 4.3.2. Didepan pintu masuk Bandara (selatan pintu rel kereta api)
- 4.3.3. Pintu Masuk ke arah Lanud Adisutjipto (depan hotel Sheraton)
- 4.3.4. Dekat ujung runway 09

4.4. Staging Area

Untuk mempercepat pelaksanaan penanggulangan keadaan darurat maka dilakukan penentuan lokasi paling dekat dengan kejadian sehingga pihak-pihak terkait yang akan terlibat dalam merespons dapat langsung diarahkan dari pusat penanggulangan keadaan darurat ke *staging area* ;

Lokasi :

- 4.4.1. Di depan halaman kantor Airpot Fire Fighting & Rescue
- 4.4.2. Di halaman Cargo Lini I (airside)

4.5. Collection Area

4.5.1. Fungsi

Sebagai tempat / lokasi pengumpulan awal korban kecelakaan yang dievakuasi dari lokasi kejadian dan akan diberikan label atau tanda sesuai kondisi korban sebelum diangkut ke *triage / care area*.

4.5.2. Lokasi

Berada pada tempat yang aman dari lokasi kecelakaan dan searah angin (*up wind*).

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

4.6. Triage / Care Area

4.6.1. Fungsi

Sebagai tempat/lokasi bagi petugas medis untuk memberikan tindakan penanganan awal korban kecelakaan, sesuai skala prioritas kondisi korban.

4.6.2. Lokasi

Lokasi dari triage area adalah berdekatan dengan *collection area*, dan untuk mempercepat proses penanganan dan pengangkutan korban, maka pada *triage / care area* perlu disiapkan petugas dan peralatan medis dari unsur- unsur :

- 1) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta
- 2) RSAU. Dr. S.Hardjolukito;
- 3) RS. Bethesda
- 4) RS. Pantirini
- 5) RSUP. Dr. Sardjito
- 6) Rumah Sakit " J I H "
- 7) RSIY. PDHI
- 8) RS. Bhayangkara
- 9) Palang Merah Indonesia Kota Yogyakarta
- 10) Puskesmas Depok Maguwoharjo Sleman

4.7. Pengangkutan Korban Meninggal

Sebelum dilakukan pemindahan korban yang meninggal dari lokasi keadaan darurat, maka Tim *Disaster Victim Identification* melakukan penandaan, foto dan penomoran. Pemindahan korban menjadi tanggung jawab operator pesawat udara.

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

4.8. Pusat Informasi

4.8.1. Fungsi

Sebagai tempat untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan keadaan darurat.

4.8.2. Lokasi

Lokasi pusat informasi keadaan darurat terletak di kantor Airport Duty Officer (ADO)

4.9. Pusat Penerimaan Penumpang

4.9.1. Fungsi

Sebagai tempat korban para penumpang dari kecelakaan pesawat udara (tidak termasuk korban meninggal) untuk dilakukan pendataan dan pengobatan pertama sebelum diserahkan kepada keluarga dan sanak keluarga korban.

4.9.2. Lokasi

Lokasi pusat penerimaan penumpang ditempatkan di terminal keberangkatan Internasional, bila lokasi tersebut penuh dengan penumpang maka General Manager atau Airport Operation & Readiness Department Head Bandar Udara dapat mengusulkan lokasi yang tidak jauh dari terminal keberangkatan dengan syarat tidak ada akses langsung ke daerah sisi udara.

Yang melakukan pendataan terhadap penumpang korban adalah petugas dari operator pesawat udara yang mengalami keadaan darurat. Sebagai penanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di pusat penampungan korban adalah operator pesawat udara dan di koordinasikan ke General Manager atau Airport Operation & Readiness Department Head Bandar Udara.

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

4.10. Pusat Penampungan Awak Pesawat Udara

Fungsi / Lokasi

Perlu dicatat bahwa awak pesawat udara yang mengalami keadaan darurat harus dipisahkan dari para penumpang ke daerah yang terpisah dengan pusat penampungan korban lain di terminal. Pembentukan pusat penerimaan awak menjadi tanggung jawab General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto dan dikoordinasikan operator pesawat udara

4.11. Ruang Wawancara (*conference room*)

Fungsi / Lokasi

Lokasi ruangan wawancara terletak ruang rapat Yudhistira di lokasi Bandar Udara Internasional Adisutjipto atau sesuai dengan arahan dari General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto.

4.12. Ruang Greeters dan meters

Fungsi / lokasi

Lokasi ruangan greeters dan meeters terletak Ruang Kedatangan Domestik di lokasi Bandar Udara Internasional Adisutjipto yang digunakan bagi penumpang dan kerabat untuk bertemu.

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

BAB V
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KEADAAN DARURAT

5.1. Perintah dan Kendali

5.1.1. Kecelakaan Pesawat Udara di Bandar Udara

Komando dan penanggung jawab seluruh operasional keadaan darurat di Bandar Udara Internasional Adisutjipto berada di tangan Komite Penanggulangan Keadaan Darurat. Ketua Komite Penanggulangan Keadaan Darurat mengendalikan secara manajerial terhadap seluruh penanggulangan keadaan darurat melalui EOC sebagaimana tertulis dalam Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat ini.

Pimpinan pada pos komando lapangan (on-scene commander) pada saat kejadian kecelakaan di Bandar Udara adalah Airport Operation & Readiness Department Head.

Pada Pos Komando lapangan terdapat :

1. Komandan Airpot Fire Fighting & Rescue (Airport Fire Fighting & Rescue Section Head / Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman
2. Komandan Pengamanan (Airport Security Section Head / Dansat POM Lanud Adisutjipto);
3. Koordinator Kesehatan (Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta);
4. Koodinator Transportasi (Airport Service Section Head);
5. Koordinator Forensik
6. Koordinator Logistik (General Affair & Comm. Section Head)

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDIG WIRSON)
Dibuat Pada :		

5.1.2. Kecelakaan Pesawat Udara di Sekitar Bandar Udara

Perintah dan penanggung jawab terhadap seluruh operasi penanggulangan keadaan darurat di sekitar Bandar Udara Internasional Adisutjipto berada pada Ketua Komite Penanggulangan Keadaan Darurat.

Ketua Komite Penanggulangan Keadaan Darurat mengendalikan secara manajerial terhadap seluruh penanggulangan keadaan darurat melalui EOC.

Untuk kecelakaan pesawat udara di sekitar bandar udara, pimpinan pos komando lapangan (on-scene commander) adalah Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman

5.1.3. Gangguan Keamanan

Airport Security Section Head Bandar Udara Internasional Adisutjipto berkoordinasi dengan petugas Lanud Adisutjipto yang bertanggung jawab atas keamanan di bandar udara sewaktu terjadi keadaan darurat seperti adanya pelanggaran melawan hukum dan ancaman bom di Bandar Udara Internasional Adisutjipto.

5.2. Daerah-Daerah Pertemuan

Untuk mempercepat pemahaman terhadap pihak-pihak yang akan terlibat dalam penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara Internasional Adisutjipto, maka berikut diinformasikan lokasi titik pertemuan :

5.2.1. Titik Pertemuan (*Rendezvous Point*) untuk keadaan darurat di bandar udara.

Letak titik pertemuan untuk keadaan darurat di Bandar Udara adalah di

:

1. Posisi didekat Pos radar jalan masuk gerbang AAU
2. Didepan pintu masuk Bandara (selatan pintu rel kereta api)
3. Pintu Masuk ke arah Lanud Adisutjipto (depan Hotel Sheraton)
4. Dekat ujung runway 09

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDI G. WIRSON)
Dibuat Pada :		

Personel dan sumber daya pendukung lain yang berasal dari luar Bandar Udara Internasional Adisutjipto menuju ke daerah *staging area* apabila diminta oleh *On-scene commander*.

- 5.2.2. Titik Pertemuan (*rendezvous point*) untuk kecelakaan pesawat udara di sekitar bandar udara, yaitu titik yang berada di luar Bandar Udara Internasional Adisutjipto (akan ditentukan setelah lokasi kecelakaan pesawat udara diketahui).
- 5.2.3. Titik Pertemuan (*Staging area*) untuk keadaan darurat di bandar udara, yaitu terletak di area *fire station* atau Cargo Lini I (*airside*) sedangkan untuk kejadian di sekitar bandar udara *staging area* disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

5.3. Jalur Penanggulangan Keadaan Darurat

5.3.1. Keadaan Darurat di Bandar Udara Internasional Adisutjipto

5.3.1.1. Seluruh kendaraan, fasilitas dan personil dari instansi / unit pendukung yang akan digunakan untuk membantu penanggulangan keadaan darurat di Bandar Udara Internasional Adisutjipto, langsung menuju ke *rendezvous point* yang telah ditentukan

5.3.1.2. Petugas Airport Security dan Lanud Adisutjipto akan membantu memberikan petunjuk selanjutnya ke titik pertemuan (*staging area*) apabila situasi makin membutuhkan.

5.3.1.3. Selanjutnya seluruh unsur / unit bantuan akan diarahkan menuju ke *staging area* untuk mendapatkan penjelasan / arahan lebih lanjut sebelum menuju ke lokasi kecelakaan.

5.3.2. Keadaan Darurat di Sekitar Bandar Udara Internasional Adisutjipto

Untuk kecelakaan pesawat udara di sekitar bandar udara, setelah mendapat informasi awal maka seluruh unit bantuan dapat langsung menuju ke lokasi kejadian dan berkumpul serta petugas Lanud Adisutjipto dan dibantu oleh petugas keamanan bandar udara langsung

Revisi ke	01	Diparaf oleh : General Manager Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta  (ANDIG WIRSON)
Dibuat Pada :		

Lampiran Berita Negatif di Beberapa Media Terkait Penanganan Pembersihan Bandara

Angkasa Pura

GENERAL AFFAIR & COMMUNICATION SECTION BANDARA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA	SUMBER BERITA : Kedaulatan Rakyat TANGGAL : 18 Februari 2014
--	---

PEMBERSIHAN ABU DIKEBUT Besok, Bandara Adisutjipto Dibuka

SLEMAN (KR) - Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dipastikan baru akan beroperasi, Rabu (19/2) besok. Sebelumnya, pihak Angkasa Pura (AP) I sempat memutuskan untuk membuka bandara Selasa (18/2) hari ini. Hingga Senin (17/2) sore, proses pembersihan abu vulkanik baik di landasan maupun badan pesawat masih terus dilakukan.

Kepastian itu disampaikan General Manager (GM) AP I Bandara Adisutjipto Yogyakarta Andi G Wirson kepada *KR*, Senin (17/2). Dari 34 ribu meter² luasan apron dan 2.200 meter² panjang landasan, sudah 95 persen bersih dari debu abu vulkanik. Tinggal yang di pinggir-pinggir landasan saja.

"Pagi ini (Selasa, 18/2) akan dilakukan *final check* yang meliputi kesiapan alat navigasi, *Instrument Landing System* (ILS), *Automatic Direction Finding* (ADF), radio komunikasi dan sejumlah komponen pendukung lainnya. Termasuk uji coba lampu yang akan dilakukan Senin malam. Apakah lampu-lampu yang di apron, *taxi way* dan landasan pacu nyala atau tidak," katanya.

Untuk *final check* akan melibatkan tim dari, Lanud Adisutjipto Yogyakarta Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) dan dari pihak AP sendiri. Setelah semuanya dinyatakan siap beroperasi, bandara langsung akan dibuka untuk umum.

Kondisi serupa juga terjadi di Bandara Internasional Adisumarmo Solo. Mengingat pembersihan abu vulkanik belum selesai, penutupan aktivitas penerbangan diperpanjang sampai Rabu (19/2) pukul 07.00.

* Bersambung hal 7 kol 6

Besok, Sambungan hal 1

Sejumlah maskapai membenarkan telah menerima pembentahan adanya perpanjangan masa penutupan aktivitas penerbangan di Bandara Adisumarmo hingga Rabu. Seperti diungkapkan District Manager Sriwijaya Air Solo, Taufik Sabar yang mengakui kondisi bandara memang belum siap untuk penerbangan.

Pembersihan abu vulkanik di Bandara Adisutjipto sempat ditinjau Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Senin (17/2). Gubernur menginstruksikan agar pembersihan abu vulkanik bisa dipercepat. Salah satunya dengan meminta Dinas Pekerjaan Umum (PU) mengambil karung yang sudah mulai menumpuk, serta pemadam kebakaran (Damkar) terkait penyemprotan debu di bandara.

"Kalau bandara di Solo sudah buka sementara kita (Yogya) belum bisa beroperasi, sangat memalukan. Karena risiko dan ketebalan abu di kedua bandara tersebut hampir sama," jelasnya.

Terpisah, General Manager PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Branch Office Yogyakarta Muhammad Anshori menegaskan, pihaknya sudah siap untuk kembali terbang dari Yogyakarta. Maskapai penerbangan nasional tersebut sudah melakukan pengecekan dan pembersihan pada pesawat mereka yang sempat tertutupi abu vulkanik. "Pesawat maupun kru sudah siap untuk kembali terbang, tinggal menunggu bandara dibuka," katanya.

(Awh/Qom/Ria*-24/Sni/lmd)-d

► PENANGANAN BENCANA

Sultan: Pembersihan Bandara Ngisin-ngisini

JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menilai, pembersihan yang dilakukan pihak Bandara Adisutjipto lambat dan ngisin-ngisini.

"Gimana mau cepat selesai kalau menyemprot landasan cuma seperti itu," ujar Sultan sembari memeragakan petugas yang menyemprotnya dengan selang air, di Kompleks Perkantoran Pemda DIY, Kepatihan, Senin (17/2).

Padahal, semakin cepat beroperasinya bandara akan mempercepat berputarnya roda perekonomian DIY, sekalipun banyak pasar dan pertokokan yang sudah buka. "Kalau bandara lebih cepat rampung itu

kan lebih baik, karena konsekuensinya supaya ekonomi cepat berputar," ujar Sultan

Pihak Bandara semula menjanjikan dapat beroperasi pada Selasa, tapi melihat langsung proses pembersihan Sultan ragu karena pembersihan dilakukan dengan alat manual. Bandara, menurut dia, tidak boleh mengikuti Pemda DIY yang menarget Jogja bersih dari abu pada Rabu.

Sultan mengatakan, bandara yang paling parah terdampak abu vulkanik adalah Adisutjipto dan Adi Soemarmo Solo. Ia menyayangkan apabila Solo sudah buka, tapi Jogja belum. "Kalau Bandara di Jogja baru buka dua hari lagi kan

ngisin-ngisini, sementara yang lain semuanya sudah," ujarnya.

Karenanya, dalam kunjungan yang diikuti unsur Badan Penanggulangan Bencana Daerah DIY, kepolisian, TNI, dan intansi terkait lainnya, Sultan mengkondisikan agar pembersihan bandara dibantu armada pemadam kebakaran. Saat mengunjungi bandara siang kemarin, ia melihat landasan pacu baru setengahnya yang telah dibersihkan.



Sri Sultan HB X

Harian Jogja/Desi Suryanto

Besok, Bandara Adisutjipto Beroperasi Lagi

Lamban, Gubernur DIY Tegur API Yogyakarta

SLEMAN – PT Angkasa Pura (AP) Yogyakarta baru akan kembali mengoperasikan Bandara Internasional Adisutjipto, Rabu (19/2). Namun, lamanya penutupan bandara membuat Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X meradang.

Hingga kemarin, bandara masih ditutup untuk aktivitas penerbangan. Sebab landasan bandara masih dalam tahap pembersihan dari abu vulkanik letusan Gunung Kelud, Jumat (14/2). Pembersihan sendiri baru mencapai 70%, sehingga diperlebarkan bisa dibuka besok. Untuk operasi katu selubung Rabu (19/2) sebagai General Manager AP Yogyakarta, Andi Gunawan Wisnu saat menerima kunjungan Gubernur DIY An Sultan HB X di Base Ops Lanud Adisutjipto, kemarin.



BERGASAP TELAKAH HARI INI



RUGIDITUP

AKIBAT letusan Gunung Kelud, sejak Sabtu (14/2) lalu, Bandara Adisutjipto Yogyakarta ditutup untuk aktivitas penerbangan. Sebab landasan bandara masih dalam tahap pembersihan dari abu vulkanik letusan Gunung Kelud, Jumat (14/2). Pembersihan sendiri baru mencapai 70%, sehingga diperlebarkan bisa dibuka besok. Untuk operasi katu selubung Rabu (19/2) sebagai General Manager AP Yogyakarta, Andi Gunawan Wisnu saat menerima kunjungan Gubernur DIY An Sultan HB X di Base Ops Lanud Adisutjipto, kemarin.

Besok, Bandara Adisutjipto Beroperasi Lagi

(dan Hal 1
Andi menjelaskan, pada dasarnya kalau landasan sudah bersih dari abu vulkanik, bandara sudah siap beroperasi. Apalagi untuk partikel udara juga sudah clear. Untuk itu, pihaknya akan berusaha secepatnya membersihkan landasan dari abu vulkanik, sehingga bisa dioperasikan kembali. Sekarang ini sedang mempersiapkan landasan. Prosesnya lebih cepat lebih baik, ucapnya.

Untuk pembersihan sudah dilakukan sejak Sabtu (15/2), dengan menggunakan peralatan di lapangan mobil pemadam kebakaran (damkar) dan empat mobil tangki air, serta mengerahkan pompa-pompa air untuk menyemprot landasan. Kegiatan itu dibantu mobil damkar Sleman dan Kota Yogyakarta, serta 1.500 personel yang terdiri dari Lanud Adisutjipto, Polda DIY, Paskhas, Yonif 403, siswa Sekeloa dan API.

Mengenal kerugian akibat tidak beroperasinya bandara, Andi menjawab, kerugian yang sangat dirasakan adalah tidak dapat melayani pengguna bandara tapi bukan dari sisi materi. Atas kondisi tersebut, API akan berusaha secepatnya dapat mengoperasikan bandara. Karena itu, pembersihan bandara harus segera diselesaikan, tandasnya.

Gubernur DIY mengatakan, untuk pemulihan operasional bandara membutuhkan peralatan memadai. Selanjutnya, proses pembersihan lingkungan bandara, termasuk runway landasan, sebagian besar masih menggunakan cara manual.

"Bagaimana (cepat selesa) kalau menyemprot landasan koyo ngung (pakai alat manual). Empat hari, (memerihkan) baru 1.500-1.700 meter. Ayo segera 2.500 meter kapung? Kr-maknyakan meninjau dan mengimpikan ke bagian masalah di sini," ujar Andi.

Melihat pergubhan bandara yang terkesan lambat, Pemda DIY langsung membeberatkan bantuan peralatan. Empat armada damkar untuk menyemprot air dikirim di bandara yang akan dipindah di Kulonprogo tersebut. "Tadi landasan yang dibersihkan baru separuh lebih sedikit. Setelah pukul 17.00 WIB, damkar yang membersihkan wilayah kota, daerah lain, bandara. Lembur membersihkan bandara, harapan saya cepat clear," katanya tegas.

Raja Keraton Yogyakarta ini mengatakan, beroperasinya sejumlah bandara yang terdampak letusan gunung Kelud sangat penting. "Yang penting itu, strategi sudah bisa berfung-si. Pasar dan pertokoan sudah mulai buka. Hanya bandara yang belum," katanya.

Gatot mengaku, perlu mempercepat pemulihan bandara agar segera difungsikan seperti sedia kala. "Sebelumnya untuk pembersihan debu di bandara masih sederhana, sedangkan landasannya cukup panjang. Kalau hanya manual, lama sele-sainya. Kami sudah membantu dengan empat armada damkar."

Selain damkar, Pemda DIY juga menyediakan ribuan kam-rung sebagai wadah abu vulka-nik yang ada di sekitar Adisu-

tipto. "Ada penambahan alat lagi, termasuk penyemprotan seperti water canon. Kami juga kirim sekitar 2.000 karung ke sana (bandara), ucapnya.

Danlanud Adisutjipto Yogyakarta Marsma TNI Agus Murnandar menambahkan dampak penutupan bandara bukan hanya pada penerbangan sipil, tapi juga penerbangan militer. Khususnya bagi siswa sekolah penerbangan. Ini dikarenakan penutupan bandara membuat jadwal mereka juga terhenti. Karena itu, operasional bandara harus segera dioptimalkan.

Distrik Manajer perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) Yogyakarta Bagio Murnadanto mengatakan, selain landasan yang belum bersih, ruang udara berdasarkan kajian sudah bersih dari partikel. Indukasinya, untuk penerbangan di bandara lain seperti Juanda Surabaya dan Ahmad Yani Semarang sudah bisa beroperasi. Sehingga sudah ruang udara sudah tidak ada masalah.

"Dari koordinasi, rencana bandara akan beroperasi Rabu pukul 07.00 WIB," katanya.

Tergasah, Station Manager Lion Group (Lion, Batik dan Wings) Bandara Adisutjipto Yogyakarta Yusuf Nurullahi mengatakan untuk kesiapan pelayanan penerbangan pihaknya tergantung dari manajemen bandara. Bila manajemen menyatakan fasilitas siap, Lion Group juga siap. "Untuk itu, kami terus memperbarui informasi dari bandara," katanya lagi.

"Ada penambahan alat lagi, termasuk penyemprotan seperti water canon. Kami juga kirim sekitar 2.000 karung ke sana (bandara), ucapnya.

Danlanud Adisutjipto Yogyakarta Marsma TNI Agus Murnandar menambahkan dampak penutupan bandara bukan hanya pada penerbangan sipil, tapi juga penerbangan militer. Khususnya bagi siswa sekolah penerbangan. Ini dikarenakan penutupan bandara membuat jadwal mereka juga terhenti. Karena itu, operasional bandara harus segera dioptimalkan.

Distrik Manajer perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) Yogyakarta Bagio Murnadanto mengatakan, selain landasan yang belum bersih, ruang udara berdasarkan kajian sudah bersih dari partikel. Indukasinya, untuk penerbangan di bandara lain seperti Juanda Surabaya dan Ahmad Yani Semarang sudah bisa beroperasi. Sehingga sudah ruang udara sudah tidak ada masalah.

"Dari koordinasi, rencana bandara akan beroperasi Rabu pukul 07.00 WIB," katanya.

Tergasah, Station Manager Lion Group (Lion, Batik dan Wings) Bandara Adisutjipto Yogyakarta Yusuf Nurullahi mengatakan untuk kesiapan pelayanan penerbangan pihaknya tergantung dari manajemen bandara. Bila manajemen menyatakan fasilitas siap, Lion Group juga siap. "Untuk itu, kami terus memperbarui informasi dari bandara," katanya lagi.

"Ada penambahan alat lagi, termasuk penyemprotan seperti water canon. Kami juga kirim sekitar 2.000 karung ke sana (bandara), ucapnya.

Danlanud Adisutjipto Yogyakarta Marsma TNI Agus Murnandar menambahkan dampak penutupan bandara bukan hanya pada penerbangan sipil, tapi juga penerbangan militer. Khususnya bagi siswa sekolah penerbangan. Ini dikarenakan penutupan bandara membuat jadwal mereka juga terhenti. Karena itu, operasional bandara harus segera dioptimalkan.

Distrik Manajer perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) Yogyakarta Bagio Murnadanto mengatakan, selain landasan yang belum bersih, ruang udara berdasarkan kajian sudah bersih dari partikel. Indukasinya, untuk penerbangan di bandara lain seperti Juanda Surabaya dan Ahmad Yani Semarang sudah bisa beroperasi. Sehingga sudah ruang udara sudah tidak ada masalah.

"Dari koordinasi, rencana bandara akan beroperasi Rabu pukul 07.00 WIB," katanya.

Tergasah, Station Manager Lion Group (Lion, Batik dan Wings) Bandara Adisutjipto Yogyakarta Yusuf Nurullahi mengatakan untuk kesiapan pelayanan penerbangan pihaknya tergantung dari manajemen bandara. Bila manajemen menyatakan fasilitas siap, Lion Group juga siap. "Untuk itu, kami terus memperbarui informasi dari bandara," katanya lagi.

● priyo setyawan/ridwan anshori/maha deva

Bandara Jangan Bikin Malu DIJ

HB X Minta Operasional Adisutjipto Dipercepat

JOGJA - Gubernur DIJ Hamengku Buwono X meminta agar pembebasan Bandara Internasional Adisutjipto Jogjakarta dipercepat. Bandara yang berada di daerah Maguwoharjo, Sleman, itu sudah tidak beroperasi pascahujan abu vulkanis Gunung Kelud pada Jumat (14/2) lalu.

Didampingi Kapolda DIJ Brigjen Pol Haka Astana Mantika Widya, Bupati Sleman Sri Purtono, dan beberapa pejabat lainnya, gubernur meninjau langsung bandara kemarin (17/2).



» Baca Bandara... Hal 11



SERIOUS: Gubernur DIJ Hamengku Buwana X berdialog dengan otoritas bandara didampingi Danlanud, wali kota Jogja, dan bupati Sleman di Bandara Adisutjipto, kemarin (17/2). Foto kanan, wisatawan masih mengenakan masker saat berada di kawasan Maliboro, Jogja.

Malu Jika Ketinggalan dengan Adi Sumarmo

■ BANDARA...

Saat ini upaya pembebasan bandara tengah berjalan. Pembebasan dilakukan secara bertahap dengan prinsip 'safety first'. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Sebelumnya, Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Sebelumnya, Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Sebelumnya, Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Sebelumnya, Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Sebelumnya, Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Sebelumnya, Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Bandara Adisutjipto ditutup karena terdapat abu vulkanis Gunung Kelud. Saat ini, upaya pembebasan dilakukan secara bertahap. Gubernur berharap pembebasan bisa selesai sebelum Lebaran. "Kalau nyempet sudah empat hari, pembebasan bisa selesai," kata Hamengku Buwono X.

Gubernur Sesalkan Pembersihan Bandara Lamban

Selasa, 18 Februari 2014 08:29 WIB



Petugas membersihkan abu vulkanik di bandara Adisucipto, Sabtu (15/2/2014)

Laporan Reporter Tribun Jogja, Ekasanti Anugraheni dan Gaya Lufityanti

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyesalkan pembersihan bandara Adisutjipto dari abu vulkanik yang lamban. Padahal operasionalisasi bandara sangat penting agar perputaran ekonomi DIY aktif kembali.

Asisten Manajer Humas, Data Dan Informasi (Tapor) PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, Faizal Indra Kusuma mengatakan jika operasionalisasi bandara Adi Sutjipto yang rencananya buka pada Selasa (18/2) hari ini ternyata diundur hingga Rabu (19/2). Sebab, tim pembersihan bandara yang melibatkan ratusan personel TNI-AU, TNI AD, petugas pemadam kebakaran, Brimob Polda DIY yang menyapu bandara sejak Sabtu (15/2) baru mampu membersihkan 75 persen bandara.

"Katanya Selasa (18/2) sudah buka, ini malah jadi Rabu (19/2). Kalau bandara bisa cepat rampung, cepat dibuka agar ekonomi DIY cepat berputar," ucap Gubernur usai memantau kondisi bandara Adi Sutjipto bersama rombongan Pemda DIY, Senin (17/2). Menurut orang nomor satu di DIY itu, pembersihan bandara belum optimal karena tidak didukung dengan peralatan yang memadai. Seperti diketahui, proses pembersihan bandara masih dilakukan dengan cara-cara tradisional dengan menggunakan sapu dan semprotan kecil. Karenanya, Gubernur DIY telah menginstruksikan agar mobil pemadam kebakaran milik Pemkot Yogyakarta diperbantukan untuk pembersihan bandara pada Senin (17/2) sore, setelah pembersihan jalan-jalan umum selesai.

"Kalau nyemprot koyo ngunu (menggunakan selang kecil), empat hari hanya menyelesaikan separoh bandara. Kapan selesainya (untuk keseluruhan landasan)? Kalau bandara Solo sudah buka, tapi Yogya belum kan ngisin-ngisini (memalukan)," keluh Sultan HB X.

Sesuai pernyataan Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan RI, pokok permasalahannya bukan pada erupsi Gunung Kelud lagi, melainkan tentang bagaimana proses pembersihan bandara-bandara agar cepat beroperasi kembali. Meskipun Bandara Adisutjipto Yogyakarta serta Bandara Adi Sumarmo Solo merupakan dua bandara yang terdampak paling parah, namun Gubernur DIY mendesak agar operasionalisasi bias dilakukan secepat mungkin.

Tapi itu tergantung kecepatan kita membersihkan juga. Kalau Solo sudah buka, sedangkan Yogya masih dua tiga hari lagi kan memalukan," tandas HB X mengulangi pernyataannya.

HB X mengatakan, harusnya pihak bandara tidak perlu mengikuti instruksi Gubernur DIY yang menyatakan Senin - Selasa (17-18/2) sebagai hari kerja bakti missal untuk percepatan pembersihan DIY dari abu vulkanik Kelud. Sebab, instruksi itu berlaku untuk pembersihan fasilitas umum semisal pasar tradisional, sekolah, rumah sakit dan jalan-jalan umum. Sedangkan khusus bandara seharusnya menerapkan target lebih cepat. "Ojo melu-melu kami, bandara harus bersih lebih cepat," imbuhnya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Gatot Saptadi juga tengah mengupayakan penyediaan alat-alat berat untuk membersihkan bandara, termasuk mobil pemadam kebakaran dan water canon, atau mesin pembersih lainnya. Sehingga pembersihan satu-satunya bandara di DIY itu bisa lebih cepat.

Danrem 072 Pamungkas Brigien TNI Sabrar Fadhillah juga telah mengerahkan seluruh personelnnya untuk membantu penanganan abu vulkanik di seluruh DIY, termasuk di bandara Adisutjipto Yogyakarta. Namun itu tidak cukup tanpa bantuan dari seluruh elemen masyarakat lainnya. Karenanya, ia sangat mengapresiasi langkah Gubernur DIY mencanangkan hari kerja bakti missal di seluruh DIY.

"Kerja sendiri kan nggak isoh, perlu guyup. Tinggal nanti mengatur ritmenya agar personel bisa bekerja bergantian. Kalau langsung diterjunkan semuanya bersamaan, malah klenger," ucap Fadhillah dijumpai di Kompleks Kepatihan, Senin (17/2). Ia tidak memungkir, pembersihan abu vulkanik ini membutuhkan lebih banyak tenaga manusia dibandingkan dengan peralatan berat. "Ini kan musuhnya debu, jadi mau pakai alat berat opo? Yang penting pakai truk, dibersihkan pakai cara tradisional, pakai tangan kemudian dinaikkan ke truk," paparnya. (esa/gya)

Lampiran Data Kerugian Perusahaan Akibat Abu Kelud

**Angkasa Pura | AIRPORTS**

SANDBARA UDARA INTERNASIONAL
Adisutjipto YOGYAKARTA

PT. Angkasa Pura I (Persero)
Adisutjipto International Airport:
Jl. Solo Km. 9 Yogyakarta 55282
Telp. (0274) 484261, Fax. (0274) 488155
web: www.adisutjipto-airport.co.id
Kantor Pusat Jakarta:
Kota Baru Bandar Kemayoran Blok B. 12 Kav. 2
Jakarta 10610, Indonesia
tel: 021 654 1961 fax: 021 654 1514 web: angkasapura1.co.id

Nomor : AP.I. 1126 /DL.09/2016/JOG.SS-B
Lampiran : -
Perihal : Ijin Pra-Survei Data Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di-Yogyakarta**

Menunjuk surat Ketua Prodi Ilmu Komunikasi UMY nomor 840/KJIK/1/2016 tanggal 27 Januari 2016 perihal permohonan ijin pra-survei, atas nama mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Annisa Ihtiarina Yustinsani
NIM : 20120530043

Bersama ini disampaikan bahwa dapat diijinkan untuk melakukan pra-survei dan pengambilan data penelitian di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Mohon kepada yang bersangkutan menghubungi General Affair Section.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Januari 2016

a.n. GENERAL MANAGER
PTS. SHARED SERVICE DEPARTEMENT HEAD


Angkasa Pura | AIRPORTS
SANDBARA ADISUTJIPTO

EDWIN WIBOWO

Tembusan:
- General Affair and Communication Section Head

*Dear Dika & Annisa.
Ini data kerugian kelud. ya .*

PT. ANGKASA PURA I (PERSERO)
BANDAR UDARA ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA

ESTIMASI KERUGIAN BANDARA ADISUTJIPTO AKIBAT ERUPSI G. KELUD
ASUMSI TIDAK BEROPERASI SELAMA 4 HARI (JUMAT 14/02/14 S/D SENIN 17/02/14)

NO.	URAIAN	PROD/HARI	TARIP	JML PENDAPATAN /HARI	JML HARI	JUMLAH PENDAPATAN 4 HARI
I PENDAPATAN						
A AERONAUTIKA						
1	PJP2U DOM	7.385	35.000,00	258.475.000,00	4	Rp 1.033.900.000,00
2	PJP2U INT	365	100.000,00	36.500.000,00	4	Rp 146.000.000,00
3	PJP4U DOM	3.938	3.944,00	15.531.472,00	4	Rp 62.125.888,00
4	PJP4U INT	277	26.654,00	7.383.158,00	4	Rp 29.532.632,00
5	EXTEND	2	1.100.000,00	2.200.000,00	4	Rp 8.800.000,00
6	COUNTER DOM	7.385	1.504,00	11.107.040,00	4	Rp 44.428.160,00
7	COUNTER INT	365	4.266,00	1.557.090,00	4	Rp 6.228.360,00
SUBTOTAL A.				332.753.760,00		Rp 1.331.015.040,00
B NON AERONAUTIKA						
8	KONSESI			36.727.910,00	4	Rp 146.911.640,00
9	PARKIR MOBIL			5.565.958,00	4	Rp 22.263.832,00
10	WAVING GALLERY			2.070.000,00	4	Rp 8.280.000,00
11	CIP LOUNGE			10.444.850,00	4	Rp 41.779.400,00
12	CARGO			12.079.000,00	4	Rp 48.316.000,00
C. PENDAPATAN LAIN-LAIN				49.955.184,75	4	Rp 199.820.739,00
SUBTOTAL B.				116.842.902,75		Rp 467.371.611,00
TOTAL LOSS PENDAPATAN				Rp 449.596.662,75		Rp 1.798.386.651,00
II DAMPAK BIAYA						
A PERALATAN & SDM						
1	SEKOP	250	70.000,00		PAKET	Rp 17.500.000,00
2	SEROK KARET	70	25.000,00		PAKET	Rp 1.750.000,00
3	JET PUMP & SELANG	2	2.000.000,00		PAKET	Rp 4.000.000,00
4	MESIN POMPA	4	5.000.000,00		PAKET	Rp 20.000.000,00
5	SEWA TANGKI AIR	3	800.000,00		PAKET	Rp 2.400.000,00
6	SELANG AIR (TAMBAHAN)				PAKET	Rp 750.000,00
7	BBM PKPPK DAN TRUK TRAKTOR	7	600.000,00	4.200.000,00	4	Rp 16.800.000,00
	MOB OPS	4	475.000,00	1.900.000,00	4	Rp 7.600.000,00
8	TENAGA KASAR	30	50.000,00	1.500.000,00	2	Rp 3.000.000,00
SUBTOTAL A.						Rp 73.800.000,00
B. KONSUMSI						
	MAKAN	1100	15.000,00	16.500.000,00	4	Rp 66.000.000,00
	AQUA	40	25.000,00	1.000.000,00	4	Rp 4.000.000,00
	SNACK	1100	8.000,00	8.800.000,00	4	Rp 35.200.000,00
C. LAIN LAIN						
	BANTUAN BBM TNI & POLRI			10.000.000,00	2	Rp 20.000.000,00
	MASKER					Rp 3.500.000,00
SUBTOTAL B.						Rp 128.700.000,00
TOTAL BIAYA						Rp 202.500.000,00
				TOTAL BIAYA		Rp 2.000.886.651,00
				DIBULATKAN		Rp 2.000.900.000,00

YOGYAKARTA, 17 FEBRUARI 2014
MENGETAHUI
FINANCE & IT DEPT HEAD

HERDIYANTO

Fax

KEPADA	: OPERATION DIRECTOR	NOMOR	: /AP.I/2014
	: KANTOR PUSAT – JAKARTA	TANGGAL	: 17 FEBRUARI 2014
DARI	: GENERAL MANAGER BANDARA ADISUTJIPTO - YOGYAKARTA	LAMP.	: 1 LEMBAR
PERIHAL	: DAMPAK FINANCIAL AKIBAT MELETUSNYA GUNUNG KELUD		

1. BERSAMA INI KAMI LAPORKAN REKAPITULASI POTENSI KEHILANGAN PENDAPATAN DAN BIAYA YANG TIMBUL AKIBAT DARI MELETUSNYA GUNUNG KELUD, DENGAN TIDAK BEROPERASINYA BANDARA ADISUTJIPTO MULAI TANGGAL 14 S.D 17 FEBRUARI 2014 DENGAN PERINCIAN SEBAGAI BERIKUT (TERLAMPIR) :
 - A. POTENSI KEHILANGAN PENDAPATAN (4 HARI) : Rp. 1,79 MILIAR
 - B. DAMPAK BIAYA YANG TIMBUL : Rp. 203 JUTA
 - C. TOTAL : Rp. 2 (DUA) MILIAR
2. DEMIKIAN KAMI LAPORKAN UNTUK MENJADIKAN PERIKSA, ATAS PERHATIAN BAPAK DIUCAPKAN TERIMA KASIH.

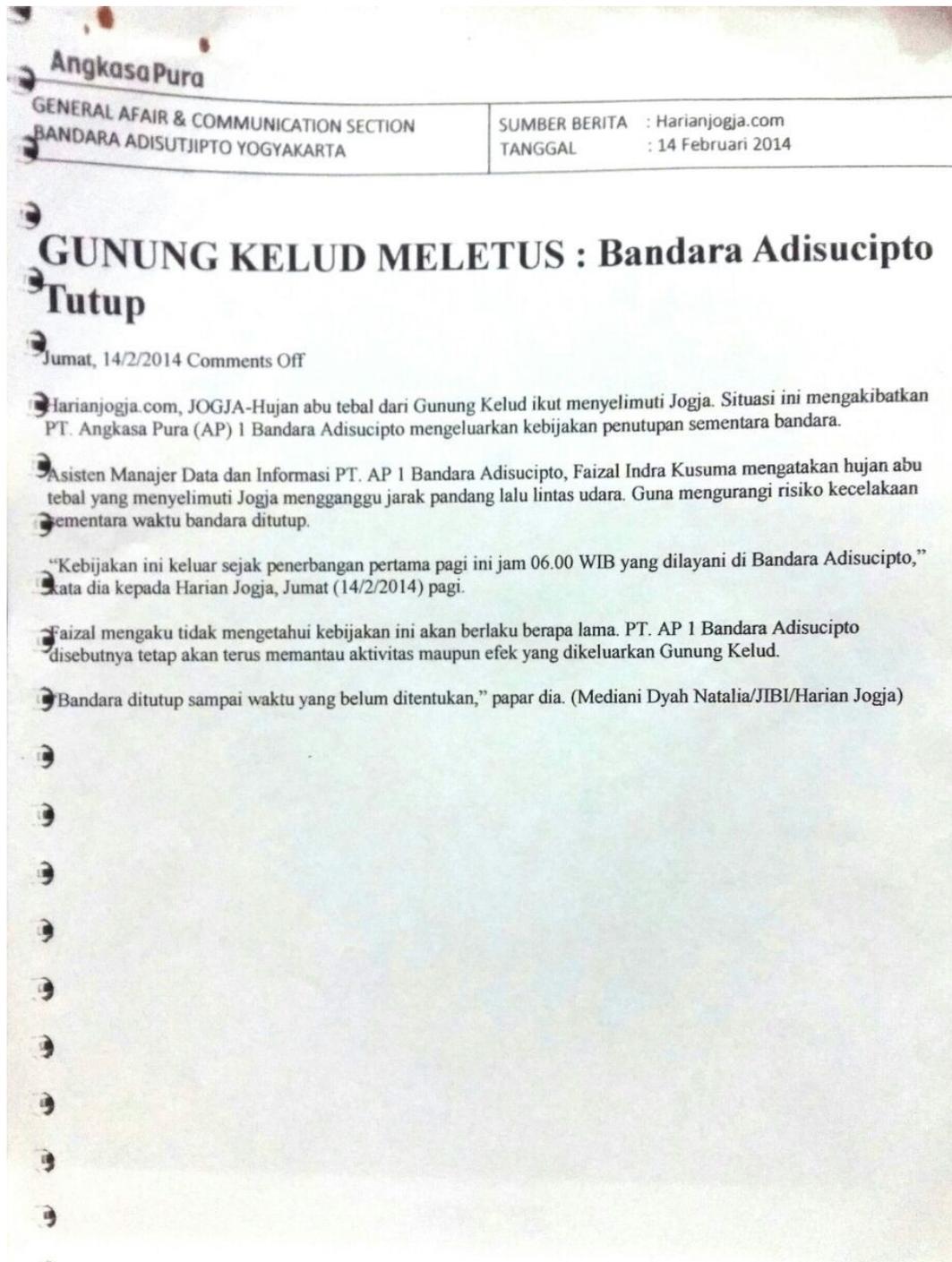
GENERAL MANAGER

ANDI G. WIRSON

TEMBUSAN YTH. :

1. FINANCE & IT DIRECTOR
 2. CORPORATE SECRETARY
 3. ACCOUNTING GROUP HEAD
 4. BUDGETING DEPARTMENT HEAD
-

Lampiran Kliping Berita Beberapa Media Massa Mengenai Kondisi Abu Kelud yang Menimpa Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta



Udara DIY Berbahaya

JOGJA-Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengingatkan udara di DIY berbahaya untuk kesehatan menyusul hujan abu Gunung Kelud, Jumat (14/2). Berdasar penjujukan kualitas udara ambient udara di DIY tidak aman untuk pernapasan.

Jurnal, Media2 Dyah Nektika, & Ujung Hutanwala, redaksi@harianjogja.com

Kemenkes melakukan uji lingkungan udara di DIY dan Surabaya setelah letusan Gunung Kelud. "Saya sampaikan situasi lingkungan udara akibat letusan

Gunung Kelud, beredar pengambilan sampel kerman dan sebuah device tadi malam dan pagi ini (Sabtu), kata Daren Pringadhian Pemaka dan Deputi Kepala Lingkungan (PPL) Kementerian Kesehatan, Prof Tandi Togi Aditama, Sabtu (15/2).

Jika tidak hujan abu akan berkurang di udara DIY selama dua minggu. Bandara Adisutjipto mulai beroperasi Selasa (18/2).

Uji di Surabaya dilakukan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya (DPT) Selasa (15/2) pada 04 Januari 2014 pukul 07.50-8.50 WIB.

tribun.com/jogja/Halaman/11

Sebanyak 1.000 anggota TNI AU bersama siswa Sekolah Penerbangan dikerahkan untuk membersihkan abu vulkanik di landasan pacu Bandara Adisutjipto, Sleman, Sabtu (15/2).



Udara DIY...

Tini melakukan pengujian kualitas udara ambient di Kota Surabaya. Sebuah pengukur yang dipertunjukkan di lokasi uji. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah alat ukur partikulat debu (PM10) dan partikulat debu (PM2.5). Untuk itu, dibutuhkan alat ukur yang mampu mengukur kadar Sulfur dioksida (SO2), karbon monoksida (CO), nitrogen dioksida (NO2), Oksidasi (O3), dan TSP. Selain itu, dibutuhkan alat ukur untuk mengukur kadar Timah hitam (Pb), Hidrogen sulfida (H2S), Amonia (NH3), Kebisingan, Suhu, Kelembaban dan Silika.

"Parameter yang melebihi baku mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara adalah debu TSP dengan kadar 2.146 µg/Nm3 (NAB 250 µg/Nm3), dan debu PM10 dengan kadar 287 µg/Nm3 (NAB 150 µg/Nm3)," ujarnya.

Sedang uji coba yang dilakukan BBTKL DIY (DPT) dan BBTKL PTJ adalah Parameter: Silika TDS, kekeruhan, warna, Suhu. Serta parameter kimia: Fluorida (F), Nitrit (NO2-N), pH, Zat Organik (KMN04).

"Memunculkan hasil dari enam contoh uji ada contoh uji yang hasilnya sedikit melampaui baku mutu untuk kekeruhan, berdasarkan standar PerMenkes RI No 416/1990. Hasil pengukuran 27 NTU nilai baku mutu sesuai PerMenkes RI 26 NTU," terang dia.

"Hasil uji udara di DIY untuk sementara, ditemukan sejumlah kandungan bahan. Analisis terhadap kandungan logam dalam debu, ditemukan kandungan Fe, Cu (terbaga), Mn (mangan) dan Zn (seng)," tuturnya.

Erta Magister Manajemen Bencana UGM, Profesor Sudibaktjo mengatakan alat ukur di Jogja bisa mema-

di masalah serius apabila hujan tidak kunjung datang. Reklamasi penanaman beres-beres ini memerlukan bulir-bulir abu vulkanik bisa bertahan memelihara udara DIY sampai dua minggu apabila tak hujan ada hujan.

"Ukuran butirannya, sangat halus, mudah melayang di udara," kata dia, Sabtu.

Sudibaktjo mengatakan dia sangat ingin mengaktifkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) DIY memberikan kepada warga muslim agar melaksanakan salat minta hujan atau istisqa. Menurut dia, abu vulkanik tidak hanya membuat aktivitas pendidikan dan ekonomi mandeg, namun juga mengancam kesehatan pernafasan dan kualitas udara serta air di DIY. "Secara teori, abu ini bisa mempercepat proses kondensasi di awan yang memicu hujan," Tapi, hujan sekarang tidak turun-turun," kata dia.

Maslahnya, solusi menciptakan hujan buatan juga butuh. Menurut Sudibaktjo upaya ini tidak hanya memakan biaya besar, tapi juga susah sebab sampai akhirlah pekan ini penerbangan pesawat di atas langit DIY berbahaya. "Ini bisa jadi kajian baru penangan etek bencana api di Indonesia," kata dia.

Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja menyatakan abu vulkanik Gunung Kelud lebih berbahaya dari Abu Merapi. Hal itu dikarenakan, partikel dari kandungan abu vulkanik yang memengaruhi DIY sejak Jumat (14/2) itu lebih halus, kecil dan mengandung silika. Silika berpotensi menyebarkan penyakit paru-paru silikosis.

"Inilah yang membuat abu vulkanik Gunung Kelud lebih berbahaya dari Merapi. Untuk itu kami mengimbau kepada warga yang ingin membersihkan abu, jangan disapu, tapi harus disiram dengan air," kata Kepala Sub Bagian Pemeliharaan Lingkungan BLH Pieter Lawasari kepada **Harian Jogja**, Sabtu.

Dia menambahkan berdasarkan pengukuran kualitas udara yang dilakukan pihaknya didapatkan hasil jika kualitas udara saat ini tidak sehat. Data kualitas udara mencatat PM10, PM2.5 dan kandungan logam berat.

Untuk itu pihaknya kembali mengingatkan kepada warga untuk tetap menggunakan masker saat beraktivitas di luar ruangan. Selain masker, BLH juga meminta warga untuk menggunakan kaca mata.

Pemkot mencari akibat hujan abu, tujuh orang mengalami sesak napas dan terpaksa harus diangkut ke RS Jogja. Selain itu, rumah sakit milik Pemkot Jogja itu juga mencatat ada lima orang korban kecelakaan yang harus dirawat di rumah tersebut.

Bersih Kota

Sementara itu, kemarin Pemkot Jogja bersama dengan TNI dan kepolisian melakukan apel bersama dan membersihkan tumpukan abu vulkanik di ruas-ruas jalan protokol Walikota Jogja Haryadi Seruti mengatakan gerakan yang melibatkan 800 orang itu dilakukan sebagai upaya memberikan contoh kepada warga mengenai pembersihan abu vulkanik.

"Kami berharap dengan pembersihan yang difokuskan di persimpangan dan ruas jalan maka jarak pandang akan meningkat," harap Haryadi.

Untuk aksi pembersihan ini, pada Rabu sore sebanyak 300 orang ditugaskan dan area dibersihkan ke arah Pasar Kembang (barat) dan Kotabaru (timur).

"Dari koordinasi, para Maliboro pemerintah setempat pembersihan harus menggunakan alat pemadam, kata Kepala Kepolisian Kota Besar Jogjakarta Komisar Besar Polisi Slamet Santoso saat ditemui di sela-sela memimpin aksi bersih abu di Maliboro.

Menurut Walikota, akibat hujan abu gunung Kelud, ketebalan abu di Kota Jogja mencapai 3-4 sentimeter. Akibatnya, jalan-jalan saat dilintasi kendaraan menjadi berdebu dan licin serta mengganggu jarak pandang.

Bersihkan Bandara

Tak hanya di jalan protokol, pembersihan abu vulkanik juga dilakukan di Bandara Adisutjipto. Sebanyak 1.000 orang membersihkan runway dari apron bandara tersebut. Selain dari petugas PT Angkasa Pura I dan maskapai penerbangan, personel kepolisian dan tentara Angkatan Udara turut serta.

"Kami dibantu beberapa pihak untuk membersihkan abu di bandara," kata Faizal Indira Kusuma, General Affair dan Communication Section Head PT Angkasa Pura I Jogja, Sabtu.

Akibat guyuran hujan abu letusan Kelud ini, runway atau landasan pacu bandara sepanjang 1.200 meter tertutup abu dengan ketebalannya 4-6 sentimeter. Begitu pula apron pesawat yang melampaui yang sama.

"Pembersihan Jumat malam hujan abu yang ada di bandara itu mengeras. Orang-orang yang membersihkan harus memakai sepatu yang mengkilap."

Pembersihan objek vital runway dan apron ini menggunakan sekop, alat pemadam, material, apron canvas, dan mesin penggiliran sekapan untuk pembersihan. Setelah pembersihan, runway dan apron disiram dengan air supaya lebih bersih dari abu.

Selain itu, abu yang berwarna kecoklatan itu diangkat dengan truk hak terbuka.

Angkasa Pura I berusaha Adisutjipto bisa dibuka kembali Selasa (18/2). General Manager (GM) Angkasa Pura (AP) I Bandara Adisutjipto Andi G.Wisner, mengatakan bandara ini menjadi lokasi yang paling banyak terpapar hujan debu vulkanik di bandara-bandara lain.

"Sampe Sabtu siang, baru 25 persen dari total landasan serta lokasi parkir pesawat di bandara yang baru dapat kami bersihkan. Padahal kami mengerjakan hingga pukul 24.00 WIB," terangnya saat ditemui tengah melakukan pembersihan di apron Bandara Adisutjipto, Sabtu. "Kemungkinan 50 persen dibuka Selasa (18/2) pagi dan 50 persen belum dapat dibuka," terangnya.

Akhir penutupan bandara ini, sejak Jumat hingga Sabtu, sebanyak 254 penerbangan, baik keberangkatan maupun kedatangan, di Adisutjipto dibatalkan. Sekelompok 30.000 penumpang baru berangkat dan datang ke bandara ini selama dua hari ini.

KESULITAN SUMBER AIR

Pembersihan Bandara Baru 60%

SLEMAN (KR) - Proses pembersihan Bandara Adisutjipto Yogyakarta dari abu vulkanik Gunung Kelud sudah mencapai 60 persen. Sulitnya mencari sumber air, membuat proses penyemprotan cukup mengalami kendala.

Berdasarkan pantauan *KR*, Minggu (16/2), ratusan petugas dari PT Angkasa Pura (AP) I dibantu aparat dari TNI/Polri bersama-sama membersihkan landasan dari debu. Sepuluh mobil pemadam kebakaran dari kabupaten/kota di Yogyakarta serta dua *water canon* dari kepolisian ikut dilibatkan dalam kegiatan ini.

General Manager PT AP I Yogyakarta Andi G Wirson mengungkapkan, pihaknya mengaku cukup kesulitan dalam membersihkan landasan. Turunnya hujan yang hanya beberapa saat justru semakin melekatkan abu ke landasan. Dari 2.200 meter panjang lan-

dasan baru, sudah 60 persen lebih yang selesai dibersihkan.

"Untuk tempat parkir pesawat sudah 50 persen lebih yang bersih. Demikian pula di bagian *taxy way*. Meski demikian kami tetap menargetkan bandara sudah dapat kembali beroperasi Selasa (18/2) besok. Sesuai instruksi pemerintah," katanya.

Selain Bandara Adisutjipto, pembersihan abu vulkanik juga dilakukan di Bandara Adisumarmo Solo. Namun sampai Senin (17/2) bandara dipastikan belum bisa difungsikan alias masih tertutup. Mengingat pekerjaan pembersihan abu belum tuntas, penutupan bandara diperpanjang hingga Selasa (18/2).

Airport Operation and Readiness Section Head PT Angkasa Pura I Bandara Internasional Adisumarmo, Rifi Sri Rahayu mengatakan proses pembersihan abu vulkanik terus dilakukan. Hing-

ga Minggu sore baru selesai sekitar 50 persen. Dengan begitu landasan belum siap untuk *take off* maupun *landing* pesawat.

Terpisah, Gubernur DIY Sri Sultan HB X menegaskan, Bandara Adisutjipto memang harus dipastikan benar-benar steril dari abu vulkanik. Selama kondisi di lapangan maupun di udara tidak aman, seluruh maskapai tidak mungkin akan terbang.

"Penutupan bandara ini semata-mata demi keselamatan penerbangan, sehingga tidak boleh dibersihkan asal-asalan dan menunggu kondisi semuanya aman. Permasalahannya hanya bagaimana mempercepat kebersihan bandara berikut alat-alat navigasinya supaya pesawat itu aman dan penumpang selamat, selama tidak aman tidak mungkin pesawat nekat terbang," tutur Sultan di Kapatihan, Minggu (16/2).

(Awh/*-24/Ria/Qom)-e

Maskapai Penerbangan Merugi

YOGYAKARTA, KOMPAS — Dampak meletusnya Gunung Kelud di Jawa Timur menimbulkan kerugian bagi maskapai penerbangan akibat pembatalan penerbangan. Kerugian ini bertambah karena penerbangan ke Bandara Adisutjipto, Yogyakarta, dan Bandara Adi Soemarmo, Solo, masih ditutup sampai Rabu (19/2) besok.

Public Relations Manager Tiger Air Mandala Lucas Suryanata mengatakan, ada sejumlah kerugian yang harus ditanggung pihak maskapai dalam bentuk hilangnya kesempatan pendapatan (*potential revenue loss*) dari penumpang. Sejak hari pertama penutupan bandara, terdapat 45 penerbangan Tiger Air Mandala yang dibatalkan dengan jumlah penumpang 6.300 orang, termasuk penerbangan internasional yang berangkat dari Jakarta. Lucas mengatakan, kerugian juga dilihat dari biaya tambahan yang harus disediakan untuk biaya hotel atau penginapan kru pesawat yang terpaksa transit atau tertahan di satu daerah. Demikian pula dengan tambahan biaya parkir karena pesawat terpaksa diinapkan di ban-

Bandara Solo dan Yogyakarta Ditutup hingga Hari Rabu



serta pengembalian uang yang ditanggung maskapai. Secara terpisah, Direktur Lion Air Edward Sirait mengatakan, kerugian perusahaannya mencapai puluhan miliar rupiah, yaitu kehilangan kesempatan pemasukan dari 72.000 penumpang dan pembatalan 420 penerbangan. Selain itu, ada juga tanggungan biaya tambahan, seperti biaya penginapan bagi kru

dan penumpang yang transit atau tertahan saat hari pertama penerbangan dibatalkan.

"Biaya sewa pesawat dan operasional juga menjadi sia-sia karena ujung-ujungnya pesawat tidak jadi terbang. Intinya, penyusutan kami tanggung tanpa ada kesempatan pemasukan. Rugi puluhan miliar rupiah ini akan terus bertambah kalau masih ada bandara-bandara yang belum di-

buka," kata Edward.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian Perhubungan Bambang S Ervan mengatakan, penutupan Bandara Adi Soemarmo dan Adisutjipto diperpanjang sampai Rabu (19/2) pukul 07.00.

"Bandara Solo dan Yogyakarta merupakan bandara yang paling parah terkena dampak erupsi Gunung Kelud. Debu yang jatuh

ke kedua bandara itu cukup tebal sehingga agak sulit pembersihannya," kata Bambang.

(ARN/A05/A06/
ABK/DRA/RWN/EKI)



Lihat Video Terkait
"Bandara Adi Soemarmo Batal Dibuka"
di vod.kompas.com/soemarmobatal

:: BANDARA ADISUTJIPTO

Hari Ini Dibuka Mulai Pukul 12.00 WIB

YOGYAKARTA - Bandara Adisutjipto Yogyakarta dipastikan akan dibuka kembali hari ini. Kepastian ini setelah dalam rapat koordinasi antara Otoritas Bandara III Surabaya, Kementerian Perhubungan (Kemhub) dengan PT Angkasa Pura I Yogyakarta, Lanud Adisutjipto, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, dan Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) Yogyakarta memutuskan operasional tersebut.

Untuk pembukaan tersebut juga sudah mengumumkan melalui Notice to Airmen (Notem), hingga seluruh dunia penerbangan sudah mengetahuinya. Pembukaan bandara sendiri rencananya akan dibuka pukul 12.00 WIB, atau mundur dari rencana awal yakni pukul 07.00 WIB.

Sebelum memutuskan membuka bandara, didahului pengecekan infrastruktur bandara termasuk landasan. Untuk landasan hingga kemarin sudah selesai 90%. Sehingga sisanya akan dilakukan hingga sampai pembukaan.

(Ke Hal 11)

Hari Ini Dibuka Mulai Pukul 12.00 WIB

((dari Hal 1

Kepala Otoritas Bandara III Surabaya, Kemenhub Muhammad Alwi mengatakan belum semua bandara bersih dari abu vulkanik. Karena itu, untuk pembukaan bandara ini tetap dengan beberapa catatan. Di antaranya pembersihan *taxi* paralel. Sebab masih ada 300 meter jalur *parallel taxi* yang menghubungkan bandara dengan jalur pesawat TNI AU belum bersih abu vulkanik. Jadi, jika ada pesawat TNI AU yang lewat di khawatirkan dapat membuat debu beterbangan dan terседot oleh pesawat komersial. "Selain itu juga kesiapan maskapai," papar Alwi saat konferensi pers kemarin sore.

Alwy juga meminta maskapai melakukan beberapa perawatan mesin untuk pesawat yang terparkir. Seperti penggantian *filter engine compression*, penggantian oli, dan melakukan *engine run up* dengan *idle power*.

Adaptig pesawat yang masing-masing milik Garuda Indonesia, Citilink, dan Wings Air yang berada di *apron* sejauh hujan abu letusan Gunung Kelud mengguyur DI, Jumat (14/2) lalu.

Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Ka-

dishubkominfo) DIY Budi Antono mengatakan, dengan pembukaan bandara diharapkan roda perekonomian di DIY dapat berjalan dengan lancar. Sehingga perekonomian bisa bangkit kembali.

General Manager Angkasa Pura I Bandara Internasional Adisutjipto Andi Gunawan Wirson mengutarakan, dengan keadaan ini, selain mengharapkan pengguna bandara dapat menyesuaikan jadwal dari maskapai, juga bisa memaklumi. Sebab kebijakan ini bukan hanya untuk keamanan dan keselamatan penerbangan, tapi juga penumpang. "Pengguna jasa bandara penumpang dan calon penumpang menyelesaikan urusan dengan maskapai terkait pemunduran jadwal terbang. Kami melakukan opsi ini karena semata-mata urusan *safety* bagi penumpang," tuturnya.

Sementara itu, Distrik Manajer LPPNPI Yogyakarta Bagio Murdianto menuturkan setelah mengecek semua fasilitas penerbangan dan navigasi di bandara, hasilnya semua peralatan navigasi penerbangan, pendaratan dan *checking ground* dalam kondisi siap.

GA & Communication Section Head API Yogyakarta Faizal

Indra Kusuma menambahkan, untuk pembersihan sisa abu vulkanik akan terus dilakukan hingga menjelang pembukaan penerbangan. Sehingga saat pembukaan kondisi bandara benar-benar bersih dari abu vulkanik.

Adi Soemarmo Baru Dibuka Besok

Hingga hari keenam pasca erupsi Gunung Kelud, Bandara Internasional Adi Soemarmo Boyolali belum juga beroperasi.

Kementerian Perhubungan (Kemhub) kembali memperpanjang masa penutupan bandara ini hingga Kamis (20/2) besok.

Kepala Kantor Otoritas Bandara Wilayah Tiga, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub, Moch Alwi, menyebutkan, Bandara Adi Soemarmo belum bisa didarati pesawat akibat masih banyaknya abu vulkanik sisa erupsi Gunung Kelud yang menutupi lintasan. Tidak hanya itu, fasilitas penun-

jang bandara seperti *apron*, *taxi way* dan juga *lobby* juga masih diselimiti abu.

Menurut dia, diperlukan waktu hingga Kamis pagi untuk membersihkan abu vulkanik agar bandara benar-benar siap dioperasikan seperti sediakala. "Penutupan kita perpanjang hingga Kamis pukul 07.00 WIB," ujar dia kepada KORAN SINDO, kemarin.

priyo setyawan/
arief setiadi

Penerbangan Pertama di Adisutjipto Mulai Pukul 12.00

Hari Ini Bandara Dibuka

YEMAN (KR) - Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta akan dibuka Rabu (19/2) hari ini mulai pukul 05.00 UTC atau 12.00 WIB. Pembukaan dilakukan berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan baik di lapangan, taxi way maupun parkir pesawat.

Kepastian tersebut disampaikan Sekretaris Bandara Wilayah III Surabaya Kementerian Perhubungan Kemenhub) Muhammad Alwi dalam konferensi pers di Kantor Angkasa Pura I, Selasa (18/2). Sebelumnya telah dilakukan rapat tertutup yang melibatkan pihak TNI AU, Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI), Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Yogyakarta serta sejumlah perwakilan dari maskapai penerbangan.

Alwi mengungkapkan, untuk sejumlah maskapai penerbangan yang selama bandara ditutup berada di tempat parkir, diharuskan memeriksa mesin pesawat menyeluruh. Mulai dari penggantian filter, penggantian oli hingga engine run up yang menggunakan Idol per.

Hal tersebut juga telah kami sampaikan ke pihak maskapai, dalam hal Garuda, Citylink, Garuda dan Wings Air. Mereka telah menyanggupi hal itu. Termasuk permasalahan dengan calon penumpang. Silakan diselesaikan. Pihak jadwal penerbangan yang sempat tertunda kemarin akhirnya dibatalkan atau penjadwalan ulang," jelasnya.

Selama ditutup, pihak bandara juga terus melakukan pembersihan baik di lapangan, tempat parkir pesawat dan

taxi way. Semuanya dijalankan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

Disinggung kenapa bandara tidak dibuka mulai pagi hari, ternyata taxi way milik Lanud Adisutjipto Yogyakarta belum semuanya bersih dari abu vulkanik. "Panjangnya sekitar 300 me-

ter yang ke arah selatan. Kondisinya ketika kami cek, ternyata belum benar-benar bersih. Kami telah berkoordinasi dengan Lanud Adisutjipto agar taxi way tersebut dibersihkan malam ini hingga besok (hari ini, red) sebelum pukul 12.00 WIB," jelasnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

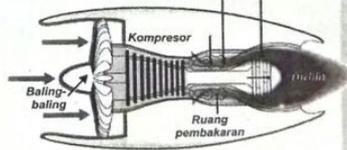
Bahaya Abu Vulkanik Terhadap Penerbangan

- Abu vulkanik bisa menempel di kaca depan. Kaca menjadi buram sehingga mengganggu pandangan pilot. Membahayakan penerbangan.
- Silica abu vulkanik runcing dan tajam dan dalam jumlah banyak, diterjang pesawat dengan kecepatan tinggi, dapat menyebabkan kaca di depan pilot tergores dengan bidang yang lebar, sehingga mengurangi ketebalan.



- Abu vulkanik mengandung silica banyak masuk ke mesin pesawat terbang. Mesin yang suhu di atas 1.000 derajat Celcius, apabila memasukkan abu vulkanik, maka silica meleleh, menempel di baling-baling mesin.

- Abu vulkanik bisa mengganggu aliran udara pada mesin, sehingga kerja baling-baling menjadi lambat. Kondisi ini mengganggu kinerja mesin pesawat.



Suhu mesin di atas 1.000 derajat Celcius, silica abu vulkanik meleleh.

Diolah dari berbagai sumber.

GRAFIS JOS

Hari Ini, Sambungan hal 1

Meskipun taxi way tersebut milik TNI AU, ternyata tetap berdampak terhadap penerbangan. Sebab letaknya berdekatan dengan bandara, debunya dikhawatirkan akan beralih ke landasan bandara. Sementara itu General Manager (GM) PT Angkasa Pura I Bandara Adisutjipto

Yogyakarta Andi G Wirson mengharapkan pihak pengguna bandara dapat menyesuaikan perubahan jadwal ini. Sebab rencana awal bandara akan dibuka, Rabu (19/2) pagi. Perubahan jadwal tersebut juga telah disampaikan ke semua maskapai dan mereka dapat memahaminya.

"Ini demi keselamatan penumpang. Dalam menjalankan tugas, kami tetap harus mempertimbangkan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga ketika bandara dinyatakan dibuka harus benar-benar memastikan kondisi bandara aman untuk penerbangan," ungkapnya. (Awh)-e

Lampiran Laporan Situasional Saat Abu Kelud Timpa Bandara Adisutjipto

Fax

KEPADA YTH. : AIRPORT SERVICE GROUP HEAD;

DARI : GENERAL MANAGER PT ANGKASA PURA I (PERSERO)
BANDAR UDARA ADISUTJIPTO – YOGYAKARTA

Nomor : Tanggal : Februari 2014

Perihal : Laporan Situasional Bandara Adisutjipto
Terkait dampak dari letusan Gunung Kelud

1. Terkait dengan kejadian erupsi gunung Kelud pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2014 disampaikan dengan hormat hal-hal sebagai berikut :
 - a. Tanggal 14 Februari 2014
 - 04.00 LT
Hujan Abu vulkanik gunung Kelud menyelimuti kota Yogyakarta termasuk Bandara Adisutjipto; Situasi di terminal penumpang mulai berdatangan;
 - 05.30 LT
General Manager menginstruksikan kepada seluruh Pimpinan Airlines dan Groundhandling melalui ketua AOC bahwa Bandara Adisutjipto Closed dan diminta untuk menyelesaikan ticket para penumpangnya; Jumlah flight cancel 136 flight datang dan pergi;
 - 05.30 LT
Pintu masuk Check in ditutup, tidak ada proses check in; petugas Avsec dan Terminal Inspektur mengarahkan para penumpang ke reservasi tiket untuk penyelesaian tiketnya;
 - 05.35 LT
Unit Informasi terus melakukan announcing tentang tidak adanya penerbangan pada tanggal 14 Februari 2014 sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut dan agar para penumpang menghubungi maskapai penerbangan masing-masing untuk menyelesaikan urusan tiketnya;
 - 06.30 LT
Posko pelayanan dan informasi pasca erupsi didirikan di underpass;
General Manager briefing semua pejabat di underpass;
 - 07.30 – 08.00 LT
Pemantauan di area terminal, penumpang sudah mulai berkurang dan tetap diarahkan ke gedung reservasi tiket;

- 07.30 – 08.00 LT
Pengecekan runway, taxiway dan apron setelah hujan abu mulai mereda, dari hasil pengecekan ditemukan ketebalan abu vulkanik antara 2-4 cm;
Nurse tender mencoba pembersihan di area parkingstand 2 dan 3, berhasil namun kurang memuaskan;
- 09.00 LT
Seluruh karyawan PT API digerakkan ke sisi udara untuk pembersihan abu vulkanik; dan dibantu juga oleh Groundhandling Kokapura Avia;
- 13.00 LT
Pembersihan runway melibatkan personil TNI-AU Adisutjipto dengan tetap menggunakan Nurse Tender;
- 17.00 LT
Kegiatan dihentikan, General Manager menginstruksikan semua karyawan meneruskan kerja bakti esok hari;

b. Tanggal 15 Februari 2014

- 06.00 LT
Airport Closed; jumlah penerbangan yang di-cancel 134 flight datang dan pergi;
Unit Information tetap melaksanakan kegiatan announcing kepada seluruh penumpang bahwa bandara Adisutjipto Closed;
- 07.00 LT
Pekerjaan pembersihan abu vulkanik di sisi udara dimulai kembali utamanya di area intersection runway dan apron N2;
Pelaksanaan melibatkan seluruh personil PT AP I Adisutjipto, dibantu oleh personil Groundhandling Kokapura Avia, Jasa Angkasa Semesta, Pratita Titian Nusantara, personil Airlines Air Asia dan juga didukung oleh Brimob Polisi dengan 1 unit water canon; serta personil TNI-AU Adisutjipto;
- 08.00 LT
Pembagian area pembersihan;
Dukungan water canon polisi 1 unit dan nurse tender 3 unit menyemprot runway; sedangkan di apron dibersihkan dengan kendaraan penyiram tanaman 2 unit dan 3 pompa bertekanan tinggi, hasilnya parkingstand 2,3 dan 5 cukup bersih;
- 09.00 LT
Angin besar bertiup kencang mengganggu kegiatan bersih-bersih;
- 10.00 Lt
Sisi udara tetap di bersihkan dengan sumber daya maksimal yang tersedia, sementara unit Information tetap melayani pertanyaan dan pemberian informasi terutama kepada para penumpang baik melalui tatap muka maupun telepon;
Selain unit Information, Posko pelayanan pasca erupsi juga memberikan informasi terkait penerbangan yang dibatalkan; sementara petugas Avsec dan Terminal inspector bertugas di depan ruang check in sambil terus menginformasikan kepada para penumpang;;
- 11.00 LT
Kegiatan pembersihan di runway dan apron terus berlanjut, cuaca cerah dan panas;

- 12.00 LT
ISHOMA
- 14.00 – 16.00 LT
Kegiatan pembersihan dilanjutkan; unit teknik merekayasa kendaraan mower menjadi kendaraan pemecah abu yang memadat akibat hujan;
- 17.00 LT
Terjadi angin kencang, menyebabkan sebagian abu vulkanik berterbangan dan membuat jarak pandang menjadi terbatas; Pekerjaan tetap dilanjutkan;
- 18.30 LT
Pekerjaan diteruskan esok hari; pekerjaan pembersihan ini dilaksanakan oleh sekitar 900 orang;

c. Tanggal 16 Februari 2014

- 06.00 LT
Bandara Closed, jumlah penerbangan cancel adalah 136 flight datang dan pergi;
- 07.00 LT
Kegiatan pembersihan abu vulkanik di sisi udara mulai dilaksanakan;
Pelayanan informasi dan posko pasca erupsi dibuka kembali;
- 09.00 LT
Bantuan Pemadam Kebakaran Sleman dan BNPB berdatangan untuk membantu pelaksanaan kegiatan;
- 10.00 LT
Pekerjaan pembersihan di apron berhasil membersihkan 2 unit parkingstand dengan hasil cukup bersih;
- 11.00 LT;
Pelaksanaan pembersihan tetap berlanjut, didukung oleh water canon polisi dan nurse tender 3 unit, sedangkan di apron dikerahkan 3 unit mobil;
- 12.00 LT
Hujan mulai turun;
- 13.00 – 18.00 LT
Pekerjaan pembersihan terus dilaksanakan; Area apron parkingstand 1-6 dan sebagian 7 telah berhasil dibersihkan; runway 27 – 2/3 bagian runway berhasil dibersihkan;

d. Tanggal 17 Februari 2014

- 06.00 LT
Bandara Closed, jumlah penerbangan cancel adalah 136 flight datang dan pergi;
- 07.00 LT
Apel pagi untuk memulai pekerjaan pembersihan sisi udara; Pekerjaan pembersihan mulai dilaksanakan oleh personil PT AP I Adisutjipto dibantu oleh personil TNI-AU Adisutjipto, Air Asia, Garuda Maintenance Facility; Groundhandling Kokapura Avia, JAS dan dibantu PT Armada;
Kendaraan yang beroperasi 3 mobil nurse tender, 1 unit kendaraan tangki penyiram taman, 1 unit kendaraan PT Armada;

- 11.45 LT

Kunjungan dari Sultan Hamengkubuwono X meninjau kondisi Bandara Adisutjipto;
Pekerjaan tetap dilaksanakan;

- 13.30 LT

Pekerjaan pembersihan dilanjutkan;
Kondisi terakhir tanggal 17 Februari 2014 pukul 14.00 LT 80% runway, 80% apron dan
taxiway N2 sudah berhasil dibersihkan;

2. Demikian kami laporkan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

GENERAL MANAGER

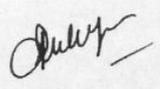
ANDI G. WIRSON

Tembusan Yth. :
Para Dept Head Adisutjipto

Lampiran Prosedur Penutupan dan Pembukaan Kegiatan Operasional

Bandara Akibat Abu Vulkanik

 Angkasa Pura Adisutjipto Yogyakarta	AIRPORT OPERATION & READINESS DEPARTMENT	No. Dokumen	PM/JOG-AO/AS.29
	PROSEDUR MUTU	Berlaku Efektif	01 Agustus 2015
	PROSEDUR PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN KEGIATAN OPERASIONAL BANDAR UDARA AKIBAT ABU VULKANIK		

	JABATAN	TANDA TANGAN
DIBUAT OLEH	AIRPORT SERVICE SECTION HEAD	
DIPERIKSA OLEH	AIRPORT OPERATION & READINESS DEPARTMEN HEAD	
	QUALITY MANAGEMENT REPRESENTATIVE	
DISETUJUI OLEH	GENERAL MANAGER	

STATUS	
--------	--

NO. SALINAN	
-------------	--

Revisi : 00	Halaman : 1-7
-------------	---------------

**PROSEDUR PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN KEGIATAN
OPERASIONAL BANDAR UDARA AKIBAT ABU VULKANIK**

DAFTAR ISI

- 1. TUJUAN**
- 2. RUANG LINGKUP**
- 3. DEFINISI**
- 4. REFERENSI**
- 5. URAIAN PROSEDUR**
- 6. CATATAN MUTU**
- 7. RIWAYAT PERUBAHAN**

**PROSEDUR PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN KEGIATAN
OPERASIONAL BANDAR UDARA AKIBAT ABU VULKANIK**

1.0. TUJUAN

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan penutupan dan pembukaan kegiatan operasional bandar udara dari paparan abu vulkanik dan bencana letusan gunung berapi sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta.

2.0. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari prosedur ini adalah mulai dari diterimanya informasi dari BMKG atau sumber dari instansi yang dapat dipercaya tentang adanya abu vulkanik yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional penerbangan sampai dengan diterbitkannya Notam bahwa kegiatan operasional penerbangan sudah normal

3.0. DEFINISI

- 3.1 Bandar Udara adalah Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta
- 3.2 Otoritas Bandar Udara selanjutnya disebut Otband merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Otoritas Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara
- 3.3 Komandan Pangkalan Udara selanjutnya disebut Dan Lanud adalah Dan lanud Adisutjipto Yogyakarta
- 3.4 General Manager adalah General Manager Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta
- 3.5 District Manager Air Navigation selanjutnya disebut DM AirNav adalah DM AirNav District Yogyakarta

**PROSEDUR PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN KEGIATAN
OPERASIONAL BANDAR UDARA AKIBAT ABU VULKANIK**

- 3.6 JOG.AO adalah Airport Operation & Readiness Department Head Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta
- 3.7 JOG.SM adalah SMS, QM dan Customer Service Department Head Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta
- 3.8 JOG.SS adalah Shared Service Department Head Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta
- 3.9 Emergency Operation Center selanjutnya disebut EOC adalah pusat operasi pengendalian keadaan darurat yang terjadi di bandar udara atau disekitar bandar udara untuk meminimalisir dampak yang timbul terkait risiko hilangnya nyawa manusia maupun kerugian material;

4.0. REFERENSI

- 4.1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
- 4.2. PM 89 Tahun 2015 tentang Penanganan Keterlambatan Penerbangan (Delay Management) Pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal Di Indonesia
- 4.3. Keputusan Direksi Nomor Kep. 153 / OM.01.01 /2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Adisutjipto Yogyakarta.
- 4.4. ISO 9001:2008.

5.0. URAIAN PROSEDUR

- 5.1. General Manager menerima informasi dari BMKG atau dari instansi lain yang dapat dipercaya bahwa abu vulkanik dapat mengganggu kegiatan operasional penerbangan di Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta
- 5.2. General Manager menyatakan EOC dibuka dan melakukan rapat membahas kondisi Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta
 - 5.2.1. Jika hasil rapat memutuskan bahwa operasional bandar udara tidak terganggu maka Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta

PROSEDUR PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN KEGIATAN OPERASIONAL BANDAR UDARA AKIBAT ABU VULKANIK

dinyatakan tetap beroperasi secara normal kemudian General Manager menyatakan EOC ditutup

5.2.2. Jika hasil rapat memutuskan bahwa Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta tidak dapat dioperasikan maka lanjut ke butir 5.3.

5.3. General Manager menyatakan Bandar udara Adisutjipto Yogyakarta "Closed" kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Notam

5.4. General Manager melaporkan secara tertulis kepada Ka Otband III Surabaya dengan tembusan President Director dan Operation Director bahwa Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta closed untuk kegiatan operasional penerbangan sampai pembersihan dinyatakan selesai dan laporan disiapkan oleh reporting officer dalam hal ini adalah oleh Safety Health Environment Section

5.5. Pelaksanaan pembersihan

5.6. JOG.AO mengkoordinir seluruh kegiatan penanganan penumpang dan pembersihan fasilitas dan infrastruktur dari paparan abu vulkanik

5.7. JOG.SM mengkoordinasikan dengan pihak eksternal terkait dengan updating kondisi bencana

5.8. JOG.SS mengkoordinasikan penyiapan logistik dan fasilitas

5.9. Airport Facilities & Readiness Section, memimpin pelaksanaan pembersihan runway, taxi way, apron dan gedung terminal guna mengembalikan kepada kondisi normal

5.10. Airport Equipment Section memimpin pelaksanaan pembersihan peralatan yang berhubungan dengan airport lighting dan mengembalikan kepada kondisi normal

5.11. Airport Service Section & Customer Service Section melakukan koordinasi dengan airlines dan ground handling terkait dengan penanganan penumpang dan pesawat udara yang telah terpapar abu vulkanik

5.12. General Affair & Communication Section, menyiapkan ketersediaan alat-alat kerja, masker dan konsumsi

**PROSEDUR PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN KEGIATAN
OPERASIONAL BANDAR UDARA AKIBAT ABU VULKANIK**

- 5.13. Pembersihan selesai
- 5.14. General Manager, Dan Lanud dan District Manager AirNav melakukan evaluasi terhadap hasil pembersihan abu vulkanik
 - 5.14.1. Jika hasil pembersihan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka dilakukan pembersihan ulang
 - 5.14.2. Jika hasil pembersihan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka lanjut ke butir 5.12.
- 5.15. JOG.AO membuat Berita Acara Pembersihan Abu Vulkanik bahwa pembersihan abu vulkanik sudah selesai dilakukan
- 5.16. General Manager, Dan Lanud dan District Manager AirNav menandatangani berita acara tersebut
- 5.17. General Manager menyampaikan Berita Acara Pembersihan Abu Vulkanik kepada JOG.AO sebagai dasar dalam memproses penerbitan Notam
- 5.18. JOG.AO berkoordinasi dengan Briefing Office untuk penerbitan Notam
- 5.19. Safety Health Environment Section memastikan seluruh infrastruktur dan fasilitas airport serta operator penerbangan dengan tingkat risiko yang serendah mungkin atau dapat diterima oleh semua pihak
- 5.20. Briefing Office menerbitkan Notam yang menyatakan Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta sudah normal untuk kegiatan operasional penerbangan
- 5.21. General Manager melaporkan secara tertulis kepada Ka Otband III Suarabaya dengan tembusan President Director dan Operation Director bahwa Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta sudah normal beroperasi
- 5.22. General Manager menyatakan EOC dinyatakan ditutup.

6.0. CATATAN MUTU

- 6.1 Berita Acara Pembersihan Abu Vulkanik
- 6.2 Notam

7.0. RIWAYAT PERUBAHAN

NO.	REVISI NO.	TANGGAL	ISI PERUBAHAN
1.	0.0		Terbitan Pertama

Lampiran Pemberitaan Bandara Adisutjipto Melalui Media

Televisi





LET'S
VOTE

PASCALETUSAN KELUD

BERITA SATU
.tv

BANDARA MASIH DALAM PROSES PEMBERSIHAN DARI DEBU
YOGYAKARTA

PRIME
TIME

23°C
PEKANBARU 17 18

KONFLIK DALAM PEMILU 2014 KETUA DPR MARZUKI ALIE MENILAI PER
KARITA LID-45 756.019 0.119 JAKARITA SIE DIEVEL BIRD 667.83 0.40 JAKARITA ISLAMIC 607.68 0.1